

**PENGARUH PEMBINAAN MAHASISWA MELALUI KEGIATAN MENWA  
TERHADAP KEDISIPLINAN ANGGOTA MENWA PADA FAKULTAS  
TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan  
memenuhi syarat - syarat guna mencapai  
Gelar Sarjana dalam Ilmu Tarbiyah**

**OLEH**

**ABDUL KADIR  
NIM : 91 150 11653**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKARAYA  
1996/1997**

**PENGARUH PEMBINAAN MAHASISWA MELALUI KEGIATAN MENWA  
TERHADAP KEDISIPLINAN ANGGOTA MENWA PADA FAKULTAS  
TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKA RAYA**

**ABSTRAKSI**

Pembinaan dan pengembangan generasi muda dilakukan dalam suasana yang sehat dan dinamis dalam menghadapi berbagai tantangan agar dapat menjadi seorang pemimpin yang berkualitas, berdaya guna bagi kebutuhan Bangsa dan Negara, untuk itu seorang pemimpin harus mempunyai kedisiplinan yang tinggi agar didalam memimpin suatu lembaga atau suatu organisasi bisa berjalan dengan sebaik-baiknya. Hal inilah yang dilakukan oleh anggota Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Antasari Palangka Raya, dengan pembinaan yang baik akan berpengaruh terhadap kedisiplinan anggota Menwa pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.

Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pembinaan anggota Menwa, bagaimana kedisiplinan anggota Menwa pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembinaan Mahasiswa melalui kegiatan Menwa terhadap kedisiplinan anggota Menwa pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya, atau semakin baik pembinaan maka semakin tinggi disiplin anggota Menwa pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.

Populasi penelitian ini adalah 45 orang anggota Menwa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya, dengan menggunakan teknik Purposive Sampling, dalam pengumpulan data digunakan dokumentasi, observasi, interviu dan angket. Analisa data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif, khusus analisa kualitatif menggunakan rumus Product moment, t hit dan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan anggota Menwa pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya adalah baik dengan rincian sebagai berikut : 98,02 % dan pembinaan anggota Menwa 1,98 % cukup dan yang kurang tidak ada, kemudian kedisiplinan anggota Menwa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya adalah tinggi dengan rincian sebagai berikut : 91,25 % sedangkan yang mendapatkan nilai sedang = 8,75 % dan rendah tidak ada.

Antara pembinaan dan kedisiplinan anggota Menwa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya, dimana  $r = 0,441$  setelah dicocokkan dengan angka indeks korelasi ternyata berada diantara 0,400 - 0,700 yang berarti memperoleh klasifikasi sedang atau cukup. Kemudian untuk mengetahui signifikansi diperoleh t hit = 3,222 pada taraf signifikansi 5 % 2,02 dan 1 % 2,71 dengan demikian t hit lebih besar dari t tab maka penelitian ini sah.

Dan pembinaan anggota Menwa berpengaruh terhadap kedisiplinan anggota Menwa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasri Palangka Raya atau semakin baik pembinaan anggota Menwa maka semakin disiplin, dimana regresi linier sederhana diperoleh persamaan  $Y = 4,677 + 0,371 (X)$  yang artinya setiap kenaikan satu satuan X akan mengakibatkan kenaikan Y.

NOTA DINAS

Palangkaraya, Juni 1997

HAL : Mohon di Munagasahkan  
Skripsi Saudara  
ABDUL KADIR  
Nim. 91 150 11653

Kepada,  
Yth. Bapak Dekan Fakultas  
Tarbiyah IAIN  
Antasari  
PALANGKARAYA.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sesudah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara ABDUL KADIR Nim. 91 150 11653 yang berjudul "PENGARUH PEMBINAAN MAHASISWA MELALUI KEGIATAN MENWA TERHADAP KEDISIPLINAN ANGGOTA MENWA PADA FAKULTAS TARBIIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA" sudah dapat dimunagasahkan untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Tarbiyah di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

W a s s a l a m

Pembimbing I



(Drs. H. Abu Bakar)

Nip. 150 223 517

Pembimbing II



(Drs. Mazrur)

Nip. 150 237 657

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ  
وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَبَايَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ  
إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ (النِّسَاءُ : ٥٩)

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri diantara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-qur'an) dan rasul (sunnahnya)... (Q.S.An Nisa: 59).

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : " PENGARUH PEMBINAAN MAHASISWA MELALUI KEGIATAN MENWA TERHADAP KEDISIPLINAN ANGGOTA MENWA PADA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA" telah dimunaqasahkan pada sidang pengujian skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

H a r i : Sabtu  
Tanggal : 16 Agustus 1997 M  
12 Rabiul Awal 1418 H

dan di yudisium pada:

H a r i : Sabtu  
Tanggal : 16 Agustus 1997 M  
12 Rabiul Awal 1418 H

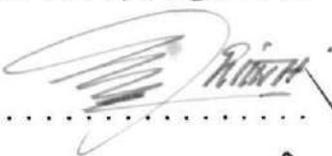
Dekan Fakultas Tarbiyah  
IAIN Antasari Palangkaraya

Drs. H. Syamsir. S. MS

Nip. 150 183 084

Penguji :

1. Dra. Rahmaniar  
Penguji/ketua sidang
2. Drs. Ahmad Syar'i  
Penguji
3. Drs. H. Abu Bakar. HM  
Penguji
4. Drs. Mazrur  
Penguji/Sek. Sidang

(  )  
(  )  
(  )  
(  )

## KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, segala puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan taufik dan hidayah-Nya, serta bimbingan dari bapak Dosen Pembimbing, maka dapat diselesaikan penulisan Skripsi yang berjudul : "PENGARUH PEMBINAAN MAHASISWA MELALUI KEGIATAN MENWA TERHADAP KEDISIPLINAN ANGGOTA MENWA PADA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA".

Dalam penulisan Skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu dan membimbing, oleh karenanya dalam kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang telah berkenan menyetujui Skripsi ini.
2. Bapak Drs.H. Abu Bakar.HM sebagai pembimbing I dan Bapak Drs. Mazrur sebagai pembimbing II dalam penulisan skripsi ini. Beliau-beliau tersebut telah banyak memberikan petunjuk dan bimbingan serta buah pikiran yang bermamfaat dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Komandan Resimen Mahasiswa (Menwa) yang telah berkenan memberikan ijin dan bantuannya sehingga dapat mengadakan penelitian dan Skripsi ini dapat diselesaikan.

4. Bapak-Bapak, Ibu-Ibu Dosen pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, semoga bermanfaat.
5. Kepala Perpustakaan dan petugas perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang telah berkenan memberikan pelayanan dan meminjamkan buku-buku dalam rangka penyelesaian Skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan Skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda dihari kemudian kelak. Amin

Palangkaraya, Juni 1997

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAKSI .....	i
NOTA DINAS .....	iii
PERSEMBAHAN .....	iv
M O T T O .....	v
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	vi
PENGESAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
B A B        I                : PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. PERUMUSAN MASALAH .....	7
C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN ....	7
D. TINJAUAN PUSTAKA .....	8
E. PERUMUSAN HIPOTESIS .....	19
F. KONSEP DAN PENGUKURAN .....	19
B A B        II                : BAHAN DAN METODE	
A. Bahan dan macam data yang digunakan	25
B. Metodologi .....	26
1. Populasi .....	26
2. Sample .....	26
C. Teknik Pengumpulan Data .....	26

	D. Analisa Data Dan Penyajian	
	Hipotesis .....	29
	1. Teehnik Pengolahan Data ...	29
	2. Analisa Uji Hipotesis .....	30
B A B	III : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
	A. SEJARAH BERDIDINYA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA .....	32
	B. SEJARAH BERDIRINYA RESIMEN MAHASISWA (MENWA) DI FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA .....	37
	C. FASILITAS YANG DIGUNAKAN OLEH MENWA DI FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA .....	44
	D. PROGRAM KERJA RESIMEN MAHASISWA (MENWA) FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA .....	45
B A B	IV : PENYAJIAN DAN ANALISA DATA	
	A. PEMBINAAN ANGGOTA MENWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA .....	47

	B. KEDISIPLINAN ANGGOTA MENWA FAKULTAS TRABIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA .....	58
	C. PENGARUH PEMBINAAN MAHASISWA ME LALUI KEGIATAN MENWA TERHADAP KEDISIPLINAN ANGGOTA MENWA PADA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA .....	65
B A B	V : P E N U T U P	
	A. KESIMPULAN .....	73
	B. Saran - Saran .....	74
	DAFTAR PUSTAKA .....	75
LAMPIRAN - LAMPIRAN		

## DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1. KEADAAN KOMANDAN MENWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA DARI TAHUN 1988 SAMPAI SEKARANG 1996/1997 .....	38
2. KEADAAN ALUMNI MENWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA DARI TAHUN 1988 SAMPAI 1986 ....	39
3. KEADAAN ANGGOTA RESIMEN MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA DARI TAHUN 1990 SAMPAI 1996 .....	40
4. SUSUNAN PERSONEL DAN STRUKTUR ORGANISASI RESIMEN MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA MASA BAKTI 1996/1997 .....	42
5. PASILITAS YANG DIGUNAKAN OLEH ANGGOTA MENWA IAIN ANTASARI PALANGKARAYA .....	44
6. KEADAAN PERLENGKAPAN YANG ADA DI KANTOR/MARKAS RESIMEN MAHASISWA (MENWA) PADA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA .....	45
7. PEMBINAAN ANGGOTA MENWA MELALUI DIKLAT DIKSAR ....	48
8. PEMBINAAN ANGGOTA MENWA DALAM KEGIATAN APEL KENEGARAAN DAN KESADARAN NASIONAL .....	49
9. PEMBINAAN ANGGOTA MENWA MELALUI ORIENTASI KEPENGURUSAN DILINGKUNGAN SAT.MENWA IAIN ANTASARI PALANGKARAYA .....	50
10. PEMBINAAN ANGGOTA MENWA DALAM PERTEMUAN RUTIN DI FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA .....	52

11. PEMBINAAN ANGGOTA MENWA DALAM KEGIATAN BARIS-BERBARIS DAN SENAM JASMIL .....	53
12. PEMBINAAN ANGGOTA MENWA DALAM KEGIATAN PENGAMANAN ATAU KETERTIBAN UMUM DILINGKUNGAN KAMPUS .....	55
13. PEROLEHAN NILAI PEMBINAAN ANGGOTA MENWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA .....	57
14. KEDISIPLINAN ANGGOTA MENWA DALAM MENGIKUTI PERKULIAHAN .....	59
15. KEDISIPLINAN ANGGOTA MENWA DALAM KETERTIBAN MENGIKUTI KULIAH .....	60
16. KEDISIPLINAN ANGGOTA MENWA DALAM HAL BERPAKAIAN SEWAKTU KULIAH .....	61
17. KEDISIPLINAN ANGGOTA MENWA DALAM BERPAKAIAN SERAGAM MENWA .....	62
18. PEROLEHAN NILAI KEDISIPLINAN ANGGOTA MENWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA .....	64
19. PERHITUNGAN KORELASI PEMBINAAN KEDISIPLINAN ANGGOTA MENWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA	66

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Mahasiswa adalah generasi muda peserta didik yang terdaftar pada perguruan tinggi, baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta. Pemuda sebagai kader bangsa dan kader pembangunan perlu terus mengembangkan semangat dan mengembangkan potensi dan loyalitas kebangsaan, untuk membina keahlian dan keterampilan serta daya nalar berpikir kritis, analitis, dan tanggap terhadap tantangan serta menciptakan suasana aman dan penuh kedisiplinan.

Mahasiswa sebagai generasi muda mempunyai peranan yang sangat penting sekali dalam bela negara dan dalam menegakkan kedisiplinan. Pembinaan generasi muda dapat dilakukan dalam berbagai bentuk atau wadah baik yang bertaraf nasional maupun regional. Dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) ketetapan sidang umum MPR RI 1993 antara lain telah dirumuskan bahwa :

Pembinaan dan pengembangan generasi muda sebagai generasi pewaris nilai-nilai luhur budaya dan penerus cita-cita perjuangan bangsa dan insan pembangunan diarahkan agar pemuda menjadi kader pimpinan bangsa yang berjiwa Pancasila, disiplin, peka, mandiri, beretos kerja, tangguh, memiliki idealisme yang kuat, berwawasan kebangsaan yang luas, mampu mengatasi tantangan, baik masa kini maupun masa yang akan datang dengan tetap memperbaiki nilai sejarah yang dilandasi oleh semangat kebangsaan serta persatuan dan kesatuan. Pembinaan dan pengembangan pemuda ditujukan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab, kesetiakawanan sosial serta kepeloporan pemuda dalam membangun masa

depan bangsa dan negara. Penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan pemuda menjadi tanggung jawab bersama antara orang tua, masyarakat, pemerintah dan pemuda-pemuda itu sendiri melalui upaya meningkatkan pemantapan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta pengalamannya menanamkan serta menumbuhkembangkan kesadaran bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, memperkokoh kepribadian, meningkatkan disiplin, mempertinggi budi pekerti, meningkatkan kecerdasan, dan berkreatifitas, memperkuat semangat kerja dan etos kerja, serta memiliki keahlian dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani untuk mewujudkan pemuda Indonesia yang berkualitas. (Hasil Ketetapan MPR RI 1993: 100).

Dari rumusan di atas merupakan pernyataan bahwa generasi muda adalah sebagai salah satu tulang punggung dan sumber kekuatan yang harus mendapat pembinaan, perhatian dan tidak hanya mementingkan sebagian pihak saja, tetapi menjadi tanggung jawab bersama.

Pemuda juga dituntut untuk menjadi seorang pemimpin yang mempunyai loyalitas dan etos kerja yang kuat terhadap suatu organisasi atau dalam kelompoknya, baik itu kelompok masyarakat yang lebih luas senantiasa diperlukan atau dicari orang-orang yang dapat mengajak, pengikutnya untuk meneruskan ekstensi (keberadaan) kelompok, suatu organisasi atau suatu bangsa.

DR. Kartini Kartono mengatakan bahwa kepemimpinan muncul dan berkembang sebagai hasil interaksi otomatis antara pemimpin dan individu yang dipimpin (ada relasi interpersonal). (Kartini Kartono, 1994:5)

Adalah suatu kenyataan bahwa pemimpin memegang peranan penting dan bahkan dikatakan amat menentukan dalam memberikan warna dan corak kehidupan suatu kelompok atau masyarakat.

Keberhasilan seorang pemimpin dalam menjalankan kepemimpinannya di pengaruhi oleh berbagai faktor antara lain kualitas yang dimiliki oleh seorang pemimpin, hubungan antara pemimpin dengan bawahan serta kepribadian yang dimilikinya, dan selalu disiplin dalam menjalankan tugasnya.

Jalinan hubungan yang harmonis dalam suatu kepemimpinan sangat diperlukan sebab kepemimpinan itu merupakan:

Hubungan yang erat antara seorang dan kelompok manusia karena adanya kepentingan bersama. hubungan ini ditandai dengan tingkahlaku yang tertuju dan terbimbing dari pada manusia yang seorang itu. manusia atau orang ini disebut yang memimpin atau pimpinan, sedang kelompok manusia yang mengikutinya disebut yang dipimpin. (Imam Munawir, tanpa tahun: 14)

Apabila dilihat dari dinamika tingkahlaku sosial, maka kepemimpinan adalah fungsi tertentu dan terdiri atas hubungan antara individu dan kelompoknya. (Prof. DR. Mar'at, 1982: 9)

Oleh karena itu seorang pemimpin dituntut untuk menjaga dan mengembangkan kedisiplinan, tanggung jawab dan juga mempunyai loyalitas yang tinggi kepada bangsa dan negara agar tercapai suasana yang aman tentram dan damai.

Pembinaan dan pengembangan generasi muda dilakukan dalam suasana yang sehat dan tanggap terhadap berbagai tantangan agar dapat menjadi seorang pemimpin yang berkualitas berdaya guna bagi kebutuhan pembangunan bangsa dan negara, untuk itu seorang pemimpin yang

mempunyai kualitas yang tinggi kepada suatu organisasi, harus mengembangkan dan menjaga kedisiplinan baik dalam anggotanya maupun dalam organisasinya.

Pembinaan generasi muda dapat dilakukan dalam berbagai wadah seperti di perguruan tinggi (sekolah) maupun diluar sekolah atau dilingkungan masyarakat, didindingungan masyarakat organisasi yang sering kita kenal adalah organisasi karang taruna, disini seorang pemuda dituntut untuk berperan aktif dalam menjalankan organisasinya agar menjadi seorang pemimpin yang berjiwa satria.

Namun pada perguruan tinggi juga mempunyai organisasi yang tujuannya menghimpun para mahasiswa atau generasi muda untuk menanamkan bakat dan potensinya masing-masing. Organisasi diperguruantinggi seperti : Senat Mahasiswa, Pramuka dan Menwa, dalam organisasi tersebut di atas adalah merupakan merupakan organisasi intra kampus yang berada dibawah naungan Senat Mahasiswa. Didalam organisasi tersebut dituntut untuk menjaga ketertiban dan kedisiplinan dalam menjalankan organisasi dan salah satu organisasi yang sangat dominan dalm menjalankan organisasi tersebut, dan mempunyai kepemimpinan yang sangat erat kaitannya dengan Senat Mahasiswa adalah organisasi Resimen Mahasiswa (Menwa). Menurut Pendapat Alex Sobur :

Disiplin adalah setiap macam pengaruh yang ditujukan untuk anak mempelajari cara-cara menghadapi tuntutan-tuntutan yang datang dari lingkungannya dan juga cara-cara menyelesaikan tuntunan-tuntunan yang mungkin ingin diajukan terhadap lingkungannya.

Memperhatikan pendapat diatas, maka dapat dipahami bahwa yang di maksud dengan disiplin disini pada hakekatnya terwujud agar pemuda desa bertingkah laku sesuai dengan yang diharapkan oleh lingkungannya, dengan disiplin disini seorang pemuda mampu melaksanakan tugasnya dengan tanggung jawabnya didalam menjalankan tugas yang diharapkan oleh pemimpin.

Jadi jelaslah disiplin mempunyai peranan yang sangat penting didalam belajar maupun didalam menjalankan tugas, hal ini sesuai dengan pendapat Alex Sobur yang mengatakan bahwa :

Disiplin merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam keberhasilan anak. Sudah barang tentu anak tidak akan bisa hidup tertib, sopan lalu menghargai diri sendiri dan diri orang lain jika ia tidak hidup tertib sejak kanak-kanaknya, namun sejak masa kanak-kanak seorang anak hidup disiplin, maka sesudah dewasa iapun akan tetap hidup disiplin. (Alex Sobur, 1986 : 116)

Memperhatikan pendapat diatas, maka dapat dipahami bahwa seseorang yang telah ditanamkan konsep disiplin, sudah tentu ia akan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik dan akan menjadi seorang pemimpin yang berhasil dengan apa yang kita harapkan.

Dari sekian banyak pembinaan dan pengembangan generasi muda atau Mahasiswa yang berada dilingkungan atau yang dikenal dengan extra kurikuler yang paling banyak dan paling ketat untuk menanamkan kedisiplinan adalah pada organisasi Resimen Mahasiswa (Menwa) yang untuk membina generasi muda atau Mahasiswa dengan tujuan antara lain :

Mempersiapkan mahasiswa yang memiliki sikap disiplin, pengetahuan, fisik dan mental agar mampu melaksanakan tugas bela negara serta menanankan dasar-dasar kepemimpinan dengan tetap mengacu pada tujuan nasional. (Keputusan bersama tiga menteri, Menteri Pertahanan Keamanan, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Dalam Negeri RI, 1994)

Memperhatikan keputusan tiga menteri di atas, maka mahasiswa diberikan kesempatan untuk menyalurkan potensinya agar tercapai cita-cita yang diinginkan, agar menjadi seorang pemimpin yang mampu menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan dengan penuh kedisiplinan yang tinggi, dengan tetap mengacu kepada pendidikan nasional di bawah Undang-Undang Dasar 1945.

Pembinaan kedisiplinan melalui organisasi menwa tersebut juga mempunyai fungsi yang sangat dominan sekali bagi bangsa dan negara, adapun fungsi dari menwa antara lain:

Melaksanakan pemeliharaan dan peningkatan baik perorangan maupun satuan dibidang rakyat terlatih (Ratih). (SKB Tiga Menteri RI, 1994)

Memperhatikan fungsi dari pada Menwa tersebut diatas bahwa Menwa itu merupakan rakyat terlatih untuk meningkatkan program pemerintah maupun program yang dilaksanakan diperguruan tinggi, seperti yang dilakukan oleh Menwa di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, berpijak dari pengertian-pengertian tersebut di atas yang selalu membina generasi muda atau mahasiswa dilingkungan kampus untuk menjadi seorang pemimpin yang mempunyai sikap disiplin yang tinggi, untuk itulah yang mendorong penulis untuk meneliti masalah pembinaan

kedisiplinan tersebut dengan mengambil judul: PENGARUH PEMBINAAN MAHASISWA MELALUI KEGIATAN MENWA TERHADAP KEDISIPLINAN MENWA PADA FAKULTAS TARBİYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA.

## B. Perumusan Masalah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan pokok ini adalah:

1. Bagaimana pembinaan anggota Menwa pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
2. Bagaimana kedisiplinan anggota Menwa pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
3. Apakah ada pengaruh pembinaan mahasiswa terhadap kedisiplinan anggota menwa pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari palangkaraya.

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian.

- a. Ingin mengetahui pembinaan anggota Menwa pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
- b. Ingin mengetahui kedisiplinan anggota Menwa pada fakultas Tarbiyah IAIN Antasari palangkaraya.
- c. Ingin mengetahui pengaruh pembinaan terhadap kedisiplinan anggota Menwa pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

## 2. Kegunaan Penelitian.

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi anggota Menwa.
- b. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan pedoman dan bahan informasi pembinaan kedisiplinan anggota Menwa.
- c. Sebagai bahan awal untuk melakukan penelitian lebih mendalam pada masa-masa yang akan datang.

## D. Tinjauan Pustaka.

### 1. Pengertian Pengaruh dan Pembinaan.

Menurut Drs. Suharto dan Drs. Tata Irianto dalam kamus besar kamus besar bahasa Indonesia baru yang dimaksud dengan pengaruh adalah : Daya yang ada atau timbul dari seseorang, benda dan sebagainya. (Drs. Suharto dan Drs. Tata Irianto, 1989 : 160)

Sedangkan menurut Drs. Yulius dan kawan-kawan dalam kamus baru bahasa Indonesia, bahwa pengaruh adalah daya kekuatan yang datang dari keadaan sekeliling. bertitik tolak dari pendapat diatas, maka dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan pengaruh adalah suatu kekuatan atau kemauan yang timbul atau ditimbulkan darisesuatu yang baru, benda, orang, tempat dan sebagainya yang dapat mempengaruhi orang benda dan lainnya.

## 2. Pengertian Pembinaan.

- 1) A. Mangun Harjana (1991), Pembinaan adalah suatu proses belajar dengan melupakan hal-hal yang sudah dimiliki/mempelajari hal-hal yang baru yang belum dimiliki dengan tujuan membantu orang yang menjalankannya untuk membetulkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan dan kerja yang sedang dijalankan secara lebih efektif. (A. Mangun Harjana, 1991: 12)
- 2) Drs. H. Muhammad Husaen (1988/1989), Pembinaan dan pengembangan pada dasarnya adalah upaya yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah dan bertanggung jawab dalam rangka mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang atau selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan dapat, kecenderungan/keinginan serta kemampuan-kemampuannya, sebagai bekal untuk melanjutkan atas prakarsa sendiri menambah atau meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesamanya maupun lingkungannya kearah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri. (Drs. H. Muhammad Husaen, 1988/1989 : 4)

Dari pendapat diatas maka dapat dipahami bahwa pembinaan itu adalah suatu usaha dan upaya yang dilaksanakan, terencana, terarah dan bertanggung jawab untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang merupakan suatu dasar kepribadian yang seimbang dan mencapai tujuan hidup secara optimal yang mandiri dan efektif. Dalam hal ini dikhususkan pembinaan yang dilakukan oleh orang dewasa seperti pembinaan Menwa di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.

Pembinaan Menwa khusus di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya dilaksanakan oleh Komandan Resimen Mahasiswa (Dan Menwa) berdasarkan program yang telah disetujui oleh pimpinan Fakultas.

Sedangkan kegiatan Menwa yang sifatnya keluar kampu seperti Pra Diksar, Diksar, Susclak, Suscapin dan kegiatan yang lain yang sifatnya diluar kampus peminanya adalah dari tim yang melaksanakan kegiatan tersebut.

Adapun bentuk-bentuk pembinaan yang dilakukan anggota Menwa pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya adalah :

a. Bentuk pembinaan anggota :

1. Seleksi rekrut anggota.
2. Melaksanakan orientasi kepengurusan dilingkungan Sat. Menwa IAIN Antasari Palangka Raya.
3. Mengikutsertakan Anggota Menwa dalam kegiatan Pra Diksar, Diksar dan Diklat lainnya.
4. Mengikut sertakan anggota Menwa dalam berbagai kegiatan kemenwaan dan undangan.
5. Mengadakan latihan rutin Kemenwaan.
6. Melaksakan iuran anggota (Kas Anggota) setiap bulan.

b. Bentuk pembinaan organisasi.

1. Pembenahan administrasi organisasi.
2. Peningkatan pemahaman konstitusi dan otonomi keorganisasian Menwa.
3. Peningkatan peranan organisasi Menwa.
4. Sosialisasi identitas kemenwaan (Kartu Anggota).
5. Penyusunan data pokok aparat satuan Menwa.
6. Peningkatan peranan lembaga kemasiswaan dan almamater.

3. Pengertian Menwa.

Dalam surat keputusan tiga Menteri, Menteri Pertahanan Keamanan, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Dalam Negeri RI, masing-masing Nomor :

Nomor Kep/II/XII/1994

Nomor 0342/U/1994

Nomor 149 Tahun 1994

Telah dijelaskan bahwa :

Menwa singkatan dari Resimen Mahasiswa, adalah :

- a. Sebagai wadah yang merupakan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan keikutsertaan dalam upaya bela negara yang disusun diorganisasikan dan dibentuk secara kewilayahan pada setiap propinsi daerah tingkat I, dan sebagai satuan resimen mahasiswa (Satmenwa) di perguruan tinggi.
- b. Sebagai program yang merupakan anggota Menwa yang telah mengikuti latihan dasar Menwa.
- c. Sebagai satuan yang merupakan kesatuan Menwa yang ada di perguruan tinggi yang anggotanya terdiri dari mahasiswa yang telah mengikuti latihan dasar Menwa.

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa Menwa adalah suatu wadah yang merupakan sarana pengembangan mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan serta dalam upaya bela negara yang disusun, diorganisasikan dan dibentuk secara kewilayahan pada setiap propinsi dan dibentuk dalam suatu wadah yang disebut dengan Menwa yang singkatan dari Resimen Mahasiswa yang berada di Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta.

Di Perguruan Tinggi seperti Fakultas Tarbiyah IAIN ANTASARI Palangkaraya Resimen Mahasiswa mempunyai pedoman yang mengacu kepada surat keputusan bersama tiga menteri untuk menjalankan program Kerja Menwa. Dengan mempunyai, tujuan kedudukan, tugas dan fungsi Menwa yang antara lain :

**a. Tujuan Menwa.**

1. Sebagai wadah penyaluran potensi mahasiswa dalam rangka mewujudkan hak dan kewajiban warga negara dalam bela negara.
2. Mempersiapkan mahasiswa yang memiliki sikap disiplin, pengetahuan fisik dan mental agar mampu melaksanakan tugas bela negara serta menanamkan dasar-dasar kepemimpinan dengan tetap mengacu pada tujuan pendidikan nasional.
3. Mempersiapkan potensi mahasiswa sebagai bagian dari potensi rakyat dalam rangka Sishankamrata. (SKB 3 Menteri Tahun 1994)

Memperhatikan keputusan bersama tiga menteri di atas maka dapat dipahami bahwa tujuan dari Menwa itu adalah sebagai wadah untuk menyalurkan potensi atau bakat mahasiswa dalam rangka untuk membantu membela negara, dan mempersiapkan mahasiswa untuk memiliki sikap yang disiplin, pengetahuan, baik fisik maupun mental agar mampu menjalankan tugas serta menanamkan dasar-dasar kepemimpinan dengan tetap mengacu kepada pendidikan nasional, dan sebagian dari potensi mahasiswa dalam Sishankamrata.

**b. Kedudukan Menwa.**

1. Menwa sebagai salah satu unsur pelaksana bela negara pada setiap propinsi Daerah Tingkat I, dipimpin oleh seorang Komandan Resimen Mahasiswa (Dan Menwa) yang bertanggung jawab kepada Pangdam atau Komando Resort Militer (Dan Rem).
2. Sat Menwa sebagai unit kegiatan mahasiswa khusus di Perguruan Tinggi dipimpin oleh seorang komandan satuan resimen mahasiswa (Dansatmin) yang bertanggung jawab kepada pimpinan perguruan tinggi. (SKB 3 Menteri Tahun 1994)

Memperhatikan surat keputusan bersama tiga menteri di atas, kedudukan Menwa itu sendiri adalah bertanggung jawab kepada Pangdam atau Komandan Resort Militer (Danrem), sedangkan untuk satuan perguruan tinggi bertanggung jawab kepada pimpinan perguruan tinggi itu sendiri, dan kegiatan-kegiatan dari Menwa itu sendiri harus selalu mendapat persetujuan dari pimpinan perguruan tinggi.

**c. Fungsi Menwa.**

Adapun yang menjadi fungsi dari Menwa itu adalah:

1. Melaksanakan pemeliharaan dan peningkatan kemampuan baik perorangan maupun satuan dibidang ratih.
2. Melaksanakan pembinaan disiplin anggota Menwa baik sebagai mahasiswa maupun warga masyarakat.
3. Melaksanakan pembinaan Satmenwa, Submenwa, dan pembinaan antara satuan dan Submenwa, dengan mahasiswa lainnya sebagai suatu kesatuan.
4. Bersama dengan mahasiswa lainnya membantu terwujudnya kehidupan kampus yang tentran dan tertib.
5. Membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan dan program perguruan tinggi dan program kemawasiswaan lainnya.
6. Membantu menumbuhkan dan meningkatkan sikap bela negara di masyarakat.
7. Membantu terwujudnya penyelenggaraan fungsi Linmas di perguruan tinggi.
8. Membantu memotivasi masyarakat untuk berperan serta secara aktif dalam pembangunan ansional.
9. Membantu pemerintah daerah dalam rangka melaksanakan fungsi Tibun dan Linra.
10. Membantu upaya penanggulangan bencana di kampus dan lingkungannya serta masyarakat.

11. Membantu satuan ABRI dalam melaksanakan pembinaan keamanan wilayah dalam keadaan tertentu.
12. Menyampaikan saran atau pertimbangan kepada pimpinan perguruan tinggi dan Pangdam atau Danrem. (SKB 3 Menteri Tahun 1994)

Memperhatikan surat keputusan tiga menteri di atas, tentang fungsi dari Menwa itu dapatlah dipahami bahwa Menwa itu berfungsi untuk melaksanakan pemeliharaan dan peningkatan kemampuan baik perorangan maupun satuan dan membina kedisiplinan anggota baik sebagai mahasiswa bahkan di lingkungan masyarakatpun diikutsertakan untuk menjaga pertahanan dan keamanan bersama-sama dengan masyarakat lainnya.

Menwa juga ikut membantu memotivasi masyarakat untuk ikut serta aktif dalam pembangunan nasional serta membantu pemerintah daerah dan juga ikut berperan serta menanggulangi bencana yang ada di lingkungan kampus. Jadi Menwa tidak hanya semata-mata menjalankan tugas yang diberikan oleh pimpinan perguruan tinggi namun Menwa juga ikut serta membantu pemerintah untuk ikut menjalankan ketertiban umum baik yang ada di lingkungan kampus maupun yang ada di lingkungan masyarakat, bersama-sama dengan aparat keamanan dari ABRI melaksanakan keamanan wilayah dalam keadaan tertentu, dan ikut serta memberikan pertimbangan kepada pimpinan perguruan tinggi dan Pangdam atau Danrem. Jadi fungsi dari Menwa itu sendiri tidak

hanya berkisar di lingkungan kampus saja, namun tetap berpedoman kepada program yang telah direncanakan oleh pimpinan.

#### 4. Pengertian Disiplin.

Menurut Drs. Suharsimi Arikunto, pengertian disiplin menunjukkan pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena disorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya. (Drs. Suharsimi Arikunto, 1990)

Sedangkan menurut Jenderal TNI (Purn) LB. Moerdani dalam ceramah beliau pada acara Munas I kesatuan perjuangan proklamasi 1945 di Jakarta pada tanggal 15 Pebruari 1989, mengemukakan bahwa:

Disiplin disini tidak hanya diartikan sebagai kepatuhan dan ketaatan kepada peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan hukum saja, akan tetapi lebih luas daripada itu, ialah pengertian disiplin yang dinamis yang membuat orang menjadi kreatif, bertanggung jawab dan bersemangat kerja tinggi. Disini disiplin diartikan sebagai ketaatan terhadap cita-cita perjuangan, kejujuran dan kesetiaan dalam pengabdian serta keinginan untuk menghasilkan karya yang baik berguna bagi bangsa dan negara. (Jenderal TNI (Purn) LB. Moerdani, 1991: 66)

Dari kedua pendapat di atas maka dapat dipahami bahwa disiplin itu merupakan suatu yang berkenaan dengan pengendalian diri dan ketaatan seseorang terhadap bentuk dan peraturan yang membuat seseorang menjadi kreatif, bertanggung jawab, dan bersemangat kerja tinggi. Peraturan dimaksud dapat diterapkan oleh orang yang lebih berpengalaman dalam hal ini atasan itu sendiri serta dari dalam orang yang bersangkutan.

Selanjutnya yang dimaksud dengan pembinaan kedisiplinan adalah proses yang dilakukan oleh orang yang lebih dewasa yakni orang tua di rumah dalam usaha, tindakan dan kegiatan menanamkan dan membiasakan anak patuh, taat dan mengendalikan diri, tertib, peraturan untuk mencapai hasil yang lebih baik, dan dapat bertanggung jawab terhadap pimpinan atau atasan, baik lingkungan kampus maupun diluar kampus (masyarakat).

#### a. Pentingnya Disiplin.

Disiplin adalah merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan seseorang, karena hal ini berkaitan dengan sikap dan perilaku seseorang. Suatu kegiatan yang benar-benar dikerjakan dengan penuh rasa tanggung jawab sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditentukan, sudah tentu akan membawa suatu hasil yang baik pula.

Oleh sebab itu disiplin merupakan bagian yang sangat penting dalam segala aktivitas. Hal ini sejalan dengan pendapat Alex Sabur bahwa: Tanpa disiplin bukan saja orang dapat menemukan kesulitan, namun sebagai manusia kualitasnyapun bisa berkurang. (Alex Sabur, 1986: 116)

Kemudian dikatan lebih lanjut oleh Alex Sabur bahwa:

"Bagi perkembangan anak disiplin sangat penting artinya bahwa para ahli mengatakan, bahwa dengan disiplin anak akan lebih bahagia". (Alex Sabur, 1986: 117)

Memperhatikan pendapat di atas maka dapat dipahami bahwa disiplin merupakan salahsatu

faktor yang turut menentukan dalam segala aspek baik kebahagiaan pekerjaan maupun prestasi anak dalam belajar.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin.

Belajar adalah merupakan salah satu aktivitas dalam upaya penguasaan ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju keterbentukannya kepribadian seseorang yang utuh. Oleh sebab itu untuk mencapai belajar yang aktif diperlukan disiplin diri agar apa yang dipelajari benar-benar dapat tercapai dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal.

Untuk itu ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi disiplin, yaitu :

1. Faktor intern, yaitu datang dari dalam diri seseorang itu sendiri, yang meliputi fisiologi dan psikologinya.
2. Faktor extern, yaitu datang dari seseorang yang meliputi keadaan sosial dan Nasional. (Alex Sobur)

Dari dua faktor diatas yang paling dominan terhadap masalah yang penulis uraikan adalah faktor sosial yang mana motivasi ini timbul dari orang lain, pengaruhnya sangat besar apabila seseorang bergaul dengan orang yang tidak berpendidikan sama sekali.

c. Pelaksanaan program kerja dalam rangka pembentukan disiplin Menwa sebagai berikut :

1. Selektif dalam merekrut anggota.
2. Melaksanakan orientasi kepengurusan dilingkungan Sat. Menwa.
3. Mengikut sertakan dalam berbagai undangan.

4. Mengikuti sertakan Pra Diksar dan Diksar.
5. Mengadakan latihan rutin tentang kewanjaan seperti :
  - a) Latihan baris-berbaris.
  - b) Latihan senam jasmiil.
  - c) Latihan apel.
6. Menjaga ketertiban dan keamanan kampus.
7. Membela dan mempertahankan sikap HANKAMBRATA di lingkungan kampus.
8. Berperan aktif dalam memajukan organisasi Menwa sesuai dengan komitmen dan fungsinya.
9. Mengikuti perkuliahan dengan tepat waktu.

#### E. Perumusan Hipotesis.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Ada pengaruh pembinaan mahasiswa melalui kegiatan Menwa terhadap kedisiplinan anggota Menwa pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
2. Semakin baik pembinaan maka semakin tinggi disiplin Menwa pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

#### F. Konsep dan Pengukuran.

1. Pembinaan anggota menwa adalah merupakan motivasi untuk mengikuti peraturan dan tatacara yang berada di perguruan tinggi, seperti yang ada pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, yang selalu mengadakan pembinaan kepada anggota Menwa, baik diluar kampus ekstern maupun di luar kampus itu sendiri atau intern.

a. Pembinaan Menwa di Luar Kampus (Ekstern) yang diukur selama satu semester meliputi :

1. Pembinaan anggota Menwa melalui berbagai Diklat.
2. Pembinaan anggota Menwa melalui berbagai kegiatan apel kenegaraan.
3. Pembinaan anggota Menwa melaksanakan orientasi kepengurusan dilingkungan Sat. Menwa.
  - 1) Pembinaan anggota Menwa melalui Diklat.

Katagori	Skor
(1) Mengikuti Diksar	3
(2) Mengikuti Pra Diksar	2
(3) Tidak mengikuti Diksar dan Pra Diksar	1

2) Pembinaan anggota Menwa dalam rangka mengikut sertakan dalam berbagai kegiatan apel kenegaraan.

Katagori	Skor
(1) Selalu mengikuti apel kenegaraan 3 kali	3
(2) Kadang-kadang mengikuti apel kenegaraan 1-2 kali	2
(3) Tidak mengikuti apel kenegaraan.	1

3) Pembinaan anggota Menwa dalam melaksanakan orientasi kepengurusan dilingkungan Sat. Menwa.

Katagori	Skor
(1) Selalu mengikuti orientasi kepengurusan 3 kali	3
(2) Kadang-kadang mengikuti orientasi kepengurusan 1 - 2 kali	2
(3) Tidak mengikuti orientasi kepengurusan	1

b. Pembinaan anggota Menwa didalam Kampus (intern) yang diukur selama satu semester meliputi :

1. Pembinaan Menwa dalam berorganisasi.
2. Pembinaan anggota Menwa dalam rangka latihan rutin.

3. Pembinaan anggota Menwa dalam rangka menjaga ketertiban umum dilingkungan kampus.

1) Pembinaan Menwa dalam berorganisasi selama satu semester.

Katagori	Skor
----------	------

(1) Selalu mengikuti pertemuan rutin oleh Dan Menwa 4 - 6 kali	3
-------------------------------------------------------------------	---

(2) Kadang-kadang mengikuti pertemuan rutin oleh Dan Menwa 2 - 3 kali	2
--------------------------------------------------------------------------	---

(3) Tidak mengikuti pertemuan rutin oleh Dan Menwa	1
----------------------------------------------------	---

2) Pembinaan anggota Menwa dalam rangka latihan rutin yang dilaksanakan di Fakultas Tarbiyah Palangkaraya selama satu semester.

Katagori	Skor
----------	------

(1) Selalu mengikuti latihan rutin tentang baris-berbari dan senam Jasmil 6 - 8 kali	3
-----------------------------------------------------------------------------------------	---

(2) Kadang-kadang mengikuti latihan rutin baris-berbaris dansenam jasmil 4 - 6 kali	2
----------------------------------------------------------------------------------------	---

(3) Tidak mengikuti latihan rutin tentang baris-berbaris dan senam jasmil	1
------------------------------------------------------------------------------	---

3) Pembinaan anggota Menwa dalam rangka menjaga ketertiban umum dan ketertiban dilingkungan kampus dalam rangka bela negara selama satu semester.

Katagori	Skor
(1) Selalu menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan kampus saat acara wisuda dan kegiatan olah raga masing-masing satu kali selama satu semester.	3
(2) Kadang-kadang menjaga keamanan dan ketertiban dilingkungan kampus saat acara wisuda dan kegiatan olah raga satu kali salama satu semester.	2
(3) Tidak menjaga keamanan dan ketertiban dilingkungan kampus saat acara wisuda dan kegiatan olah raga.	1

2. Kedisiplinan yang dilakukan oleh anggota Menwa adalah merupakan kepatuhan seseorang anggota Menwa pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dalam rangka menanamkan kebiasaan, patuh, taat, dan konsisten dengan ketentuan.

Ketentuan dimaksud adalah ketentuan peraturan yang menunjang pelaksanaan tata tertib yang berlaku di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya. Dalam hal ini kedisiplinan anggota Menwa di lihat dari :

a. Kedisiplinan anggota Menwa dalam mengikuti perkulliahan salama satu semester.

1) Disiplin dalam mengikuti perkuliahan.

Katagori	Skor
(1) Selalu tepat waktu masuk dan keluar dalam mengikuti perkuliahan yaitu pukul 07.00 Wib, keluar pukul 08.45 Wib masuk jam ke dua pukul 09.00 Wib keluar 10.45 Wib dan jam ketiga masuk pukul 11.00 Wib keluar pukul 12.45 Wib.	3
(2) Kadang-kadang tepat waktu masuk dan keluar dalam mengikuti perkuliahan yaitu pukul 07.00 Wib, keluar pukul 08.45 Wib masuk jam ke dua pukul 09.15 Wib keluar 10.30 Wib dan jam ketiga masuk pukul 11.15 Wib keluar pukul 12.30 Wib.	2
(3) Tidak tepat waktu masuk dan keluar dalam mengikuti perkuliahan.	1
b. Kedisiplinan anggota Menwa dalam hal berpakaian dalam mengikuti perkuliahan selama satu semester.	
1) Kedisiplinan anggota menwa dalam berpakaian sewaktu mengikuti perkuliahan selama satu semester.	
Katagori	Skor
(1) Selalu rapi berpakaian dalam mengikuti perkuliahan, baju dimasukan, pakai kaos kaki, tidak memakai baju kaos	3

- (2) Kadang-kadang rapi berpakaian sewaktu mengikuti perkuliahan, baju dimasukkan, tidak pakai kaos kaki, kadang-kadang memakai baju kaos. 2
- (3) Tidak rapi berpakaian dalam mengikuti perkuliahan, bajun tidak dimasukkan, tidak pakai kaos kaki, memakai baju kaos. 1
- 2) Kedisiplinan anggota Menwa dalam hal berpakaian seragam kememwaan didalam bertugas selama satu semester.

## Katagori

## Skor

- (1) Selalu rapi dalam berpakaian seragam Memwa, pakai baret, kopel, pakai kaos kaki dan memakai semua atribut. 3
- (2) Kadang-kadang rapi dalam berpakaian seragam Menwa, pakai baret, kadang-kadang pakai kopel, pakai kaos kaki dan tidak semua atribut dipakai. 2
- (3) Tidak rapi dalam memakai seragam Menwa, tidak pakai baret, kopel, kaos kaki dan tidak memakai semua atribut. 1

## BAB II

### BAHAN DAN METODE

#### A. Bahan Dan Macam Data Yang Digunakan.

Adapun Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari bahan tertulis dan yang tidak tertulis. data yang bersumber dari data tertulis adalah yang peruleh dari buku-buku, dokumen, majalah, tulisan-tulisan, proposal, dan skripsi. Data tertulis meliputi ;

1. Jumlah dan daftar anggota Menwa pada Fakultas Tarbiyah IAIN Anatasari Palangka Raya.
2. Program kerja Menwa di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.
3. Struktur organisasi Menwa pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.
4. Jumlah dan daftar alumni Menwa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.
5. Jadwal Kegiatan pembinaan anggota Menwa baik yang dilakukan didalam kampus maupun diluar kampus.

Sedangkan data yang diperoleh dari bahan yang tidak tertulis adalah yang diperoleh dari responden pada saat mengadakan penelitian. Data yang tidak tertulis dapat dikumpulkan adalah :

1. Kegiatan Anggota Menwa pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.
2. Kedisiplinan anggota Menwa pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.
3. Cara dan bentuk bentuk pembinaan anggota Menwa pada Fakultas Tarbiyah IAIN ANTAsri Palangka Raya.

## B. Metodologi.

### 1. Populasi.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Menwa yang terdaftar baik yang masih aktif maupun yang tidak aktif, hal ini juga termasuk alumni Menwa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya, Dengan jumlah 81 orang.

### 2. Sample.

Dengan memperhatikan jumlah anggota Menwa 81 orang dan ini sudah termasuk alumni, sedangkan yang masih aktif 45 orang anggota, maka 45 orang inilah yang diteliti dan dijadikan Sample, dengan menggunakan teknik Purposive Sampling.

Dengan alasan bahwa pembinaan dan kedisiplinan pada anggota Menwa dilaksanakan bagi anggota Menwa yang masih aktif dan yang masih terdaftar pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.

## C. Teknik Pengumpulan Data.

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik antara lain :

## 1. Teknik Dokumentasi.

Adapun data yang dapat digali dengan teknik ini adalah:

- a. Jumlah anggota Menwa pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
- b. Program kerja menwa pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
- c. Struktur organisasi Menwa pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
- d. Jumlah alumni Menwa pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
- e. Jadwal kegiatan pembinaan anggota Menwa baik yang dilakukan di dalam kampus maupun di luar kampus.

## 2. Teknik Observasi.

Yaitu mengadakan pengamatan langsung tentang keadaan, tempat, sarana dan prasarana yang dipergunakan oleh anggota Menwa pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, dan bagaimana pembinaan anggota Menwa baik yang dilakukan di dalam kampus maupun yang dilakukan di luar kampus dan bagaimana kedisiplinan anggota Menwa itu sendiri.

Bentuk pembinaan yang dilakukan oleh anggota menwa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya adalah :

- a. Program kerja
- b. Melalui latihan rutin tentang:
  - 1) Baris-berbaris.
  - 2) Senam Jasmiil.
- c. Menjaga ketertiban umum di lingkungan kampus saat acara Wisuda dan kegiatan pertandingan olahraga
- d. Struktur staf kepengurusan Menwa IAIN Antasari Palangkaraya masa bakti tahun 1996-1997.
- e. Fasilitas yang digunakan oleh anggota Menwa.
- f. Perlengkapan yang ada di kantor/markas Menwa IAIN Antasari Palangkaraya.

Sedangkan bentuk disiplin yang dilakukan oleh anggota Menwa pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya adalah:

- a. Disiplin dalam rangka mengikuti perkuliahan, baik masuk maupun keluar.
- b. Ketertiban di dalam mengikuti perkuliahan.
- c. Kerapian dalam memakai seragam Menwa.

### 3. Interviu.

Yaitu untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara bagi responden atau anggota Menwa yang berada pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Dengan data ini yang akan didapatkan nantinya adalah:

1. Kegiatan anggota Menwa pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
2. Kedisiplinan anggota Menwa pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
3. Cara dan bentuk pembinaan yang dilakukan oleh satuan anggota Menwa pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

#### 4. Angket.

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan atau kumpulan pertanyaan tertulis dan diberikan kepada responden. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini nantinya adalah semua anggota Menwa yang masih aktif mengikuti perkuliahan atau yang masih ada di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya. Dengan teknik ini sebagian diperoleh data sebagai berikut :

1. Bentuk pembinaan yang dilakukan oleh Menwa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
2. Bentuk kedisiplinan anggota Menwa IAIN Antasari Fakultas Tarbiyah Palangkaraya, baik saat mengikuti perkuliahan maupun pada saat memakai pakaian seragam.

#### D. Analisa Data Dan Pengujian Hipotesis.

##### 1. Teknik Pengolahan Data.

###### a. Editing.

Hal ini dilakukan setelah semua data yang dikumpulkan merlalui angket atau instrumen lainnya. Langkah pertama yang dilakukan adalah memeriksa kembali semua angket tersebut satu persatu. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mengecek, apakah semua angket telah diisi sesuai dengan petunjuk yang sebenarnya.

b. Coding.

Memberikan kode-kode terhadap pertanyaan yang telah diajukan. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah waktu mengadakan tabulasi dan analisa.

c. Tabulasi Data.

Tentatif data dituliskan jika semua masalah editing dan coding diselesaikan, artinya tidak ada lagi permasalahan yang timbul dalam editing dan coding atau semuanya telah selesai. Langkah pertama yang dilakukan adalah menyusun Tabel-tabel baik frekwensi maupun korelasi untuk tiap variabel sehingga tersusun secara lonkili.

d. Analisa Data.

Setelah melalui editing, coding, dan tabulasi data kemudian dimasukkan ke dalam Tabel-tabel sesuai dengan jumlah item atau pertanyaan yang diajukan, kemudian mengambil kesimpulan dari hasil Tabel-tabel yang dikemukakan, atau mengambil dari hasil editing, coding, dan tabulasi.

2. Analisa Uji Hipotesis.

Untuk menguji hipotesis pertama yang berbunyi "ada pengaruh positif pembinaan menwa melalui kegiatan menwa terhadap kedisiplinan anggota Menwa pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya".

Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N (\sum X^2) - (\sum X)^2] [N (\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Kemudian setelah diperoleh harga  $r$ , untuk mengetahui korelasi tersebut signifikan atau tidak, maka dilanjutkan dengan uji signifikansi dengan memakai rumus  $t$  hitung sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Selanjutnya untuk menguji hipotesa yang kedua pengaruh pembinaan menwa atau semakin baik pembinaan maka semakin tinggi disiplin menwa pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya diuji dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X)^2 - (\sum X) (\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{n (\sum XY) - (\sum X)^2}$$

Kemudian persamaan untuk dugaan garis regresinya:

$$Y = a + b X$$

### BAB III

#### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

##### A. SEJARAH BERDIRINYA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA.

Latar belakang berdirinya Fakultas Tarbiyah Al-jami'ah pada saat itulah dalam rangka menutupi kekurangan tenaga guru Agama Islam di Kalimantan Tengah. Untuk memenuhi tujuan dimaksud maka pada tahun 1972 diresmikanlah Fakultas Tarbiyah Al-jami'ah di Palangka Raya. Dengan di resmikannya Fakultas Tarbiyah Al-jami'ah tersebut, mengigat Kalimantan Tengah dengan Ibukotanya Palangka Raya adalah Propinsi yang baru serta belum memiliki perguruan tinggi agama yang dapat menghasilkan guru agama Islam seperti yang dibutuhkan pada saat itu.

Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan Fakultas Tarbiyah Al-jami'ah pada tahun 1975, dari dinaikan statusnya, dari tercatat menjadi status terdaftar, yakni dengan keluarnya surat keputusan Dirjen Bimas Islam dan urusan Haji tanggal 13 November 1975 Nomor Kep/D.V/218/1975. Fakultas Tarbiyah Al-jami'ah dalam perjalannya sebelum tahun 1975 sampai 1980 mengalami kemunduran, hal ini dilihat dari segi jumlah Mahasiswa Fakultas Al-jami'ah, dari 11 orang

yang dapat menyelesaikan Serjana Muda hanya 6 orang mahasiswa, yang saat itu dibawah pimpinan Bapak K.H. Imran Yusuf. Bahkan dalam proses perjalanan selanjutnya Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangkaraya mengalami masa suram dimana pada waktu itu proses perkuliahan berjalan tidak menentu, masalah yang dihadapi adalah tidak tetapnya tenaga pengajar/dosen, sehingga ujian kenaikan tingkat berjalan tidak menentu.

Pada tahun 1984 menteri Agama Republik Indonesia mengeluarkan peraturan nomor: 2 tahun 1984 yang mengatur kembali status perguruan tinggi agama Islam dan juga dikeluarkannya surat edaran oleh Dirjen Bimbaga Islam Depag RI tanggal 29 Juli 1984 dengan nomor : E.II/PP.00.9/Ed/73/1984. Dengan peraturan menteri Agama RI diatas tersebut dapat menyelamatkan Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangkaraya.

Dalam pertumbuhan dan perkembangna Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah berupaya menggabungkan diri dengan BKS-PTIS se Indonesia, dan pada tahun 1985 diterima menjadi anggota berdasarkan surat BKS-PTIS tertanggal 19 Januari 1985 nomor: 008/104/0/BKS-PTIS/1985.

Dengan demikian Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangkaraya resmi menjadi anggota kopertais wilayah IV Surabaya. Selanjutnya berkat usaha dari pimpinan yayasan Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangkaraya dan tokoh masyarakat serta dukungan dari Gubernur KDH Tingkat I,

DPRD, Kakanwil Depag Propinsi Kalimantan Tengah, Rektor IAIN Antasari Banjarmasin, Ketua kopertais wilayah IV Surabaya, Kasubdid II, Diddinbertais Depag yang menginginkan status Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah menjadi negeri dan mendapat tanggapan yang positif dari menteri agama RI.

Setelah diadakan peninjauan oleh petugas Diddinbertais Departemen Agama dan Biro Organisasi Departemen Agama didampingi oleh Rektor IAIN Antasari Banjarmasin, kemudian mengusulkan kepada menteri penerbitan aparatur negara (MENPAN) agar di Palangkaraya didirikan sebuah IAIN. Dari usulan tersebut, maka keluarlah Surat Keputusan Presiden RI Nomor 9 tahun 1987 yang mencantumkan adanya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari di Palangkaraya. Dengan demikian berarti bahwa Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Dengan keluarnya keputusan Presiden nomor: 9 tahun 1987 dan Keputusan Menteri Agama tahun 1988, maka resmi Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah menjadi Fakultas Tarbiyah Negeri yang merupakan bagian dari IAIN Antasari Banjarmasin dan sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya adalah Bapak Drs. H. Syamsir, S.MS.

Setelah menjadi Fakultas Tarbiyah negeri, perkembangan selanjutnya menjadi maju dan pada mulanya sarana dan fasilitas pendidikan sangat terbatas sekali dengan gedung kampus yang sangat sederhana dan belum

sebanyak perguruan tinggi yang status negeri, yaitu masih menggunakan kampus Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangkaraya Jl. Yos Sudarso, namun kemudian segera pindah ke Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 2 yang merupakan gedung pinjaman dari pemerintah daerah tingkat I Palangkaraya.

Pada tahun 1989 merupakan tongkat yang bersejarah bagi perkembangan pembangunan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya ditandai dengan peletakan batu pertama pembangunan kampus Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya oleh menteri koordinator kesejahteraan rakyat Bapak Soeparjo Rustam, Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah Bapak H. Gatot Amrih, SH. dan Rektor IAIN Antasari bapak Drs. H.M. Asyari, MA. Sementara pembangunan kampus baru berlangsung kegiatan perkuliahan dipusatkan di kampus Jl. Yos Sudarso nomor 25 Komplek Universitas Palangkaraya dan Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo nomor 2, kemudian pada tahun akademik 1991/1992 kegiatan perkuliahan sudah dapat dipusatkan di kampus baru Jl. G. Obos, Complek Islamic Centre Palangkaraya yang penggunaannya diresmikan oleh Sekretaris Jenderal Departemen Agama Republik Indonesia Bapak dr. H. Tarmizi Taher pada tahun 1991, yang sekarang menjadi menteri agama republik Indonesia.

Sepanjang sejarah Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya sejak tahun 1972 sampai dengan 1994 terdapat 6 kali periode kepemimpinan sebagai dekan, yaitu:

1. Periode tahun 1972 sampai dengan 1976 dipimpin oleh K.H. M Imbran Yusuf dan sekretaris oleh Bapak H. Muhammad Saleh Bahudin.
  2. Peride tahun 1976 sampai dengan 1984 dipimpin oleh bapak Drs. Soeparman dan sekretaris oleh bapak Drs. H. Usman A. Wahab.
  3. Periode tahun 1984 sampai dengan 1988 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Muhammad Husein dan sekretaris oleh Bapak Abu Bakar HM.
  4. Periode tahun 1988 sampai dengan 1991 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Syamsir. S, MS, dan dibantu oleh :
    - a. Bapak Drs. H. Muhammad Husein sebagai PD I.
    - b. Bapak Drs. Abu Bakar, HM. sebagai PD II.
    - c. Bapak Drs. Ahmad Sar'i sebagai PD III.
  5. Periode tahun 1991 sampai dengan 1994 dipimpin oleh bapak Drs. H. Syamsir. S, MS. dan dibantu oleh:
    - a. Bapak Drs. Ahmad Sar'i sebagai PD I.
    - b. Bapak Drs M. Marjudi, SH. sebagai PD II.
    - c. Bapak Drs. Abu Bakar, HM. sebagai PD III.
  6. Periode tahun 1994 sampai dengan sekarang 1996/1997 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Syamsir.S, MS. dan dibantu oleh:
    - a. Bapak Drs. Ahmad Sar'i sebagai PD I.
    - b. Bapak Drs M. Marjudi, SH. sebagai PD II.
    - c. Bapak Drs. Abu Bakar, HM. sebagai PD III.
- (Dekumen perpustakaan Fakultas Tarbiyah)

## B. SEJARAH BERDIRINYA RESIMEN MAHASISWA (MENWA) DI FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA.

Setelah dikeluarkannya Keputusan Presiden nomor 9 tahun 1987 dan keputusan menteri agama tahun 1988 maka resmilah yang dulunya Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah menjadi Fakultas Tarbiyah negeri yang merupakan bagian dari IAIN Antasar Banjarmasin. Setelah menjadi Fakultas Tarbiyah negeri maka berdirilah organisasi satuan resimen mahasiswa (Menwa).

Dengan keluarnya surat keputusan bersama tiga menteri, menteri pertahanan keamanan, menteri pendidikan dan kebudayaan, dan menteri dalam negeri, masing-masing nomor:

Nomor: Kep/39/XII/1975.

Nomor: 0246 a/U/1975.

Nomor: 247 tahun 1975.

Tentang pembinaan organisasi resimen mahasiswa dalam rangka mengikutsertakan rakyat dalam bela negara dan

Nomor: Kep/02/I/1978

Nomor: 05 a/U/1978

Nomor: 17 A tahun 1978

Tentang petunjuk pelaksanaan pembinaan organisasi resimen mahasiswa, perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntunan perkembangan pendidikan nasional.

Dengan memperhatikan surat keputusan tiga menteri tersebut di atas, maka setelah dinegerikannya fakultas

Tarbiyah Al-Jami'ah menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, maka pada tahun 1988 berdirilah organisasi satuan Resimen Mahasiswa (Menwa). Pada tahun 1988 tersebut Resimen Mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya diketuai/komandan oleh Sardimi dari tahun 1988 sampai 1990.

Pada saat itu resimen mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya memang tidak banyak hal ini disebabkan minat mahasiswa untuk menjadi Resimen Mahasiswa (Menwa) masih sangat kurang. Dan pada tahun-tahun berikutnya sedikit demi sedikit Fakultas Tarbiyahpun berkembang dan minat mahasiswa untuk menjadi Menwa mulai juga meningkat sedikit demi sedikit. Dengan pergantian komandan setiap dua tahun sekali dari yang pertama sampai dengan sekarang. Untuk lebih jelasnya lihat Tabel di bawah ini:

TABEL 1  
KEADAAN KOMANDAN MENWA FAKULTAS TARBIYAH  
IAIN ANTASARI PALANGKARAYA DARI TAHUN 1988  
SAMPAI SEKARANG 1996/1997.

No.	N A M A	JABATAN	DARI TAHUN
1.	SARDIMI	KOMANDAN	1988 - 1990
2.	AKHMAD FADOL	KOMANDAN	1990 - 1992
3.	CIPTO MARDIYO	KOMANDAN	1992 - 1994
4.	SUPAAT. C.	KOMANDAN	1994 - 1996
5.	M. IDRIS	KOMANDAN	1996 - 1998

Dari lima kali pergantian komandan tersebut di atas sampai sekarang Menwa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dari tahun 1988 - 1996 berjumlah 81 orang.

Dari tahun 1988 Menwa Fakultas tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya sudah banyak yang menjadi alumni dari Fakultas tarbiyah dan juga alumni dari Menwa itu sendiri. Untuk lebih jelasnya lihat Tabel berikut:

TABEL 2  
KEADAAN ALUMNI MENWA FAKULTAS TARBİYAH IAIN  
ANTASARI PALANGKARAY DARI TAHUN 1988 SAMPAI 1986

No.	N A M A	JABATAN	PENDIDIKAN
1.	SUPAAT SUCAHYO	KOMANDAN	PRA DIKSAR
2.	SARDIMI	KOMANDAN	DIKSAR
3.	AKHMAD FADHOL	KOMANDAN	DIKSAR
4.	CIPTO MARDIYO	KOMANDAN	SUSCALAK
5.	M. JUHRI	ANGGOTA	PRA DIKSAR
6.	NURHAYANAH	ANGGOTA	SUSCALAK
7.	SITI NURHASANAH	ANGGOTA	PRA DIKSAR
8.	NURDIN	ANGGOTA	PRA DIKSAR
9.	WARDI	ANGGOTA	SUSCALAK
10.	SAPUANI	ANGGOTA	PRA DIKSAR
11.	M. TOLKAN	ANGGOTA	PRA DIKSAR
12.	SUDARMAN	ANGGOTA	DIKSAR
13.	SUTARMAN	ANGGOTA	SUSCALAK
14.	AKHMAD RUMAIDI	ANGGOTA	PRA DIKSAR
15.	ALI BADRUN	ANGGOTA	PRA DIKSAR
16.	ARBUSIN	ANGGOTA	PRA DIKSAR
17.	SOLEHAN	ANGGOTA	DIKSAR
18.	M. YUSUP	ANGGOTA	PRA DIKSAR
19.	MUSROFIN	ANGGOTA	PRA DIKSAR
20.	ZAENAL AQLI	ANGGOTA	PRA DIKSAR
21.	ISKAK	ANGGOTA	DIKSAR
22.	M. A. FANDI	ANGGOTA	PRA DIKSAR
23.	MISNADI	ANGGOTA	PRA DIKSAR
24.	M. LISUD	ANGGOTA	PRA DIKSAR
25.	MASHUDI	ANGGOTA	PRA DIKSAR
26.	RAODAH	ANGGOTA	PRA DIKSAR
27.	TARSONI	ANGGOTA	DIKSAR
28.	RADIYAH	ANGGOTA	PRA DIKSAR
29.	NURHASANAH	ANGGOTA	PRA DIKSAR
30.	SRI KUMALA	ANGGOTA	PRA DIKSAR
31.	RUSMADI	ANGGOTA	PRA DIKSAR
32.	LATIFAH	ANGGOTA	PRA DIKSAR
33.	TU'AINI	ANGGOTA	PRA DIKSAR
34.	MUSTAFA	ANGGOTA	PRA DIKSAR
35.	RUMSADIN EFENDI	ANGGOTA	PRA DIKSAR
36.	RIS SUMARYANTI	ANGGOTA	SUSCAPIN

Dari jumlah 36 orang alumni Fakultas Tarbiyah tersebut ini menandakan Menwa di Fakultas Tarbiyah selangkah demi selangkah terus maju. Dengan demikian bahwa Resimen Mahasiswa adalah sebagai wadah keikutsertaan para mahasiswa dalam usaha bela negara yang sekaligus merupakan salah satu komponen kekuatan pertahanan keamanan negara sebagai rakyat terlatih, dan anggotanya perlu diberikan bekal pendidikan dan pelatihan sebagai anggota satuan organisasi yang berdisiplin, tertib dan teratur.

Tahun demi tahun Fakultas Tarbiyah sedikit demi sedikit mengalami kemajuan dan anggota Menwapun selangkah demi selangkah terus memacu dan menjalankan aktivitasnya seperti biasa, dengan mempunyai anggota sebanyak 45 orang anggota. Untuk lebih jelasnya lihat Tabel di bawah ini:

**TABEL 3**  
**KEADAAN ANGGOTA RESIMEN MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA**  
**DARI TAHUN 1990 SAMPAI 1996**

No.	N A M A	TAHUN MASUK	PENDIDIKAN
1.	JIMAH SARI	1990	DIKSAR
2.	HERMI	1990	DIKSAR
3.	ARFANDI	1990	PRA DIKSAR
4.	I S R A	1990	PRA DIKSAR
5.	YUSUF HAMDANI	1990	PRA DIKSAR
6.	ABDURRAHMAN	1990	PRA DIKSAR
7.	AKHMAD ISWAN	1992	PRA DIKSAR
8.	ABDUL KADIR	1992	PRA DIKSAR
9.	HELMI	1992	PRA DIKSAR
10.	SITI ASNI	1992	PRA DIKSAR
11.	GUNTUR	1992	PRA DIKSAR
12.	MUHAMMAD DONG	1992	PRA DIKSAR

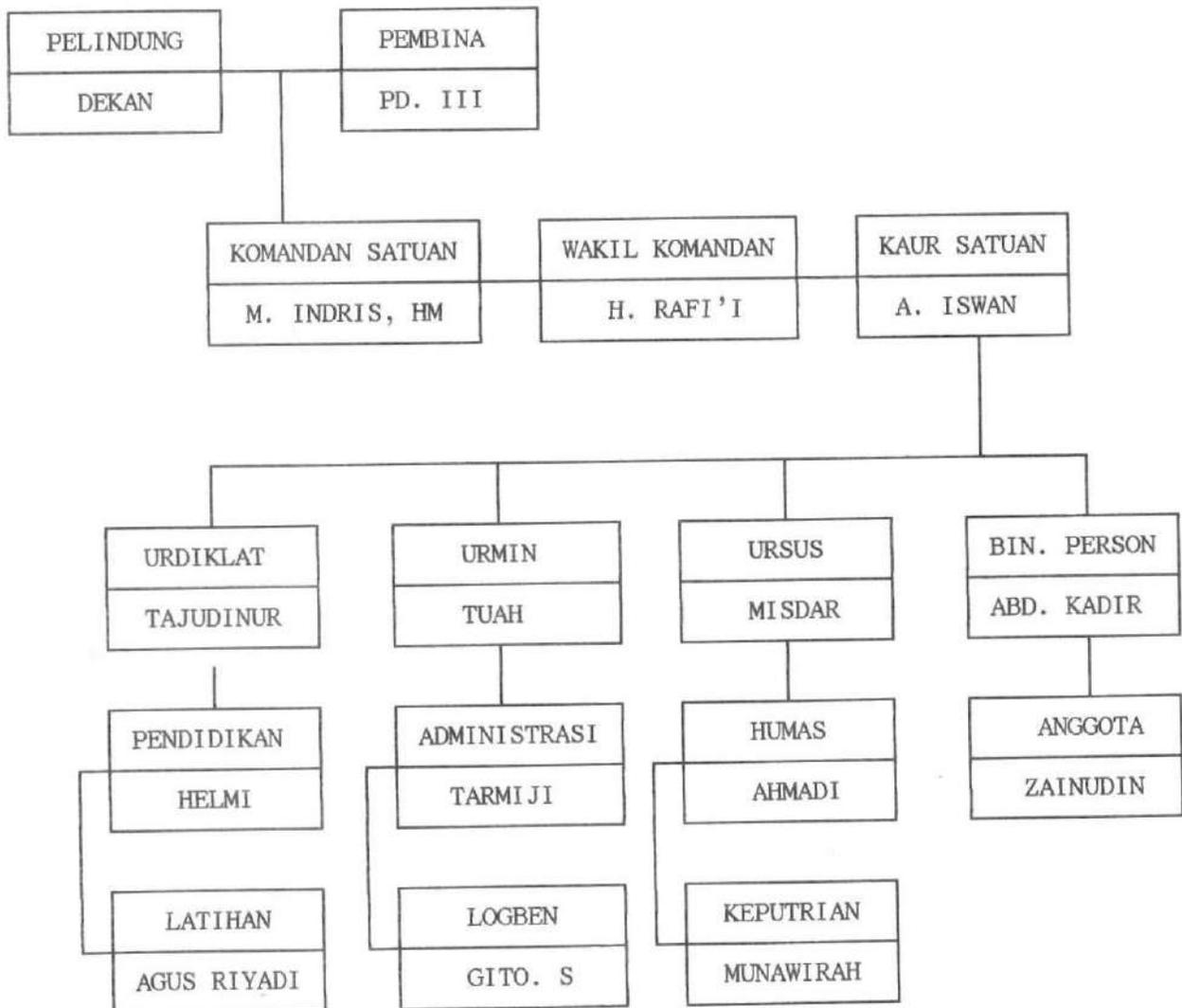
13.	SAUKANIRAHMAN	1992	PRA DIKSAR
14.	SITI BURAIDAH	1992	PRA DIKSAR
15.	RAHMADI.W	1992	PRA DIKSAR
16.	ZAINAL HELMI	1992	PRA DIKSAR
17.	SITI RUSMINAH	1992	PRA DIKSAR
18.	SUYATNO.S	1992	PRA DIKSAR
19.	LAMIANG	1992	PRA DIKSAR
20.	SABERI	1992	PRA DIKSAR
21.	M.IDRIS.HM	1994	PRA DIKSAR
22.	H.RAFI'I	1994	PRA DIKSAR
23.	TAJUDIN	1994	PRA DIKSAR
24.	AGUS RIADI	1994	PRA DIKSAR
25.	TUAH	1994	PRA DIKSAR
26.	MISDAR	1994	PRA DIKSAR
27.	HAMIDI	1994	PRA DIKSAR
28.	FELNI	1994	PRA DIKSAR
29.	ABDUL KHATR	1994	PRA DIKSAR
30.	MUNAWIRAH	1994	PRA DIKSAR
31.	KHAIRUDDIN	1994	PRA DIKSAR
32.	SUWITO	1994	PRA DIKSAR
33.	IMAM MUHTAROM	1994	PRA DIKSAR
34.	JAYADI	1994	PRA DIKSAR
35.	SAIFULLAH	1994	PRA DIKSAR
36.	JAINUDDIN	1994	PRA DIKSAR
37.	TARMIJI	1995	PRA DIKSAR
38.	GITO SUPRIYADI	1995	PRA DIKSAR
39.	AKHMADI	1995	PRA DIKSAR
40.	MUKHSIN	1995	PRA DIKSAR
41.	M.FADLI	1995	PRA DIKSAR
42.	NENGSIH	1995	PRA DIKSAR
43.	MUHAMMAD	1995	PRA DIKSAR
44.	BAHRUDIN	1995	PRA DIKSAR
45.	NASRULLAH	1995	PRA DIKSAR

Dari perkembangan ini menunjukkan bahwa Resimen mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya mulai menunjukkan bahwa Resimen mahasiswa (Menwa) sudah menunjukkan keikutsertaan mahasiswa (Menwa) dalam bela negara.

TABEL: 4  
 SUSUNAN PERSONEL DAN STRUKTUR ORGANISASI RESIMEN  
 MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA  
 MASA BAKTI 1996/1997

No.	N A M A	PENDIDIKAN	JABATAN
1.	M. IDRIS .HM	PRA DIKSAR	KOMANDAN
2.	H. RAFI'I	PRA DIKSAR	WK. KOMANDAN
3.	ACHMAD ISWAN	PRA DIKSAR	KAURSAT MENWA
4.	TAJUDIN	PRA DIKSAR	URDIKLAT
5.	AGUS RIADI	PRA DIKSAR	URDIKLAT
6.	HELMI	PRA DIKSAR	URDIKLAT
7.	TUAH	PRA DIKSAR	URMIN
8.	TARMIJI	PRA DIKSAR	ADMINISTRASI
9.	GITO SUPRIYADI	PRA DIKSAR	LOGBEN
10.	MISDAR	PRA DIKSAR	URSUS
11.	AKHMADI	PRA DIKSAR	H U M A S
12.	ABDUL KADIR	PRA DIKSAR	BINPERSONEL
13.	MUNAWIRAH	PRA DIKSAR	KEPUTRIAN

STRUKTUR STAF KEPENGURUSAN MENWA IAIN ANTASARI  
PALANGKA RAYA MASA BAKTI TAHUN 1996 - 1997



C. FASILITAS YANG DIGUNAKAN OLEH ANGGOTA MENWA DI FAKULTAS  
TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA.

Resimen Mahasiswa (Menwa) IAIN Antasari Palangkaraya yang berada di Jl. G. Obos, mempunyai satu buah markas/gedung yang bersamaan dengan gedung perkuliahan ruang E dengan ukuran panjang 4 meter dan lebar 2 meter.

Sedangkan fasilitas yang digunakan oleh anggota Menwa di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya sebagaimana pada tabel dibawah ini :

TABEL 5  
FASILITAS YANG DIGUNAKAN OLEH ANGGOTA MENWA IAIN  
ANTASARI PALANGKARAYA

No	Jenis Alat/Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kantor/markas	1 buah	baik
2	Podium	1 buah	baik
3	Meja kantor	1 buah	baik
4	Kursi	10 buah	baik

Sumber data : Hasil observasi/penelitian Februari 1997.

Dari tabel diatas, maka diketahui bahwa fasilitas yang dipergunakan oleh anggota Menwa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya sebanyak 13 buah dengan keterangan baik.

Untuk selanjutnya mengenai perlengkapan lainnya yang ada di dalam markas/kantor Resimen Mahasiswa (Menwa) pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya setelah diadakan observasi lebih lanjut oleh peneliti dapat dilihat pada Tabel berikut :

**TABEL 6**  
**KEADAAN PERLENGKAPAN YANG ADA DI KANTOR/MARKAS**  
**RESIMEN MAHASISWA (MENWA) PADA FAKULTAS TARBIYAH**  
**IAIN ANTASARI PALANGKARAYA**

No.	Jenis Perlengkapan	Jumlah	Keterangan
1	Map surat	3 buah	baik
2	Pandel	2 buah	baik
3	Piagam	1 buah	baik
4	Gambar mantan koman- dan Resimen Mahasiswa	3 buah	baik
5	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	2 buah	baik
6	Gambar Garuda Panca- sila.	1 buah	baik

Sumber data : Hasil observasi/penelitian pebruari 1997.

**D. PROGRAM KERJA RESIMEN MAHASISWA (MENWA) FAKULTAS  
 TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA MASA BAKTI  
 1996-1997.**

**1. Program Kerja Intern.**

**a. Pembinaan anggota.**

1. Seleksi rekrut anggota yang berkualitas.
2. Melaksanakan Diklat/orientasi kepengurusan dilingkungan Sat.Menwa IAIN Antasari Palangkaraya.
3. Mengikut sertakan Pradiksar Menwa dan Diklat lainnya yang bersifat partisipan.
4. Mengikut sertakan dalam berbagai undangan.
5. Mengadakan latihan rutin kemenwaan.
6. Melaksanakan iuran anggota (kas anggota) sebesar Rp. 1.000,- setiap bulan.

b. Pembinaan organisasi.

1. Pembinaan administrasi organisasi.
2. Meningkatkan pemahaman konstitusi dan otonomi keorganisasian Menwa.
3. Pembinaan regenerasi kepengurusan.
4. Sosialisasi identitas kemenwaan (kartu anggota).
5. Menyusun data pokok tentang aparat satuan.
6. Berperan aktif memajukan organisasi Menwa sesuai dengan komitmen dan fungsinya.
7. Berperan aktif memajukan lembaga (almamater dan memberikan pemikiran yang membangun).

2. Program Kerja Extern.

- a. Menjaga ketertiban dan keamanan kampus.
- b. Membela dan mempertahankan sikap HANKAMNAS di lingkungan kampus.
- c. Melaksanakan Studi banding kesatuan lain di lingkungan Menwa Maharaya.
- d. Melaksanakan studi banding kesatuan Menwa di lingkungan IAIN Antasari.
- e. Melaksanakan PHBI dan PHN.

## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

#### A. PEMBINAAN ANGGOTA MENWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

Pembinaan yang dilakukan pada anggota Resimen Mahasiswa (Menwa) Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari palangkaraya yang meliputi pembinaan melalui Diklat Pra Diksar, Diksar, kegiatan apel kenegaraan dan Diklat orientasi kepengurusan dilingkungan Sat. Menwa.

##### 1. Diklat Yang Dilakukan Oleh Anggota Menwa.

Salahsatu jenjang pendidikan dalam keanggotan Resimen Mahasiswa adalah melalui Diklat Pra Diksar, Diksar, Suscalak dan Suscapin. Dari jumlah 45 anggota Menwa sudah mengikuti Diklat Pra Diksar untuk diakui sebagai anggota Menwa, dan dari jumlah 45 orang anggota tersebut yang telah mengikuti jenjang pendidikan atau Diklat Diksar sebanyak 3 orang

anggota, sedangkan 42 orang anggota lainnya baru mengikuti jenjang pendidikan Pra Diksar. Sedangkan Diklat Diksar tersebut dilaksanakan setiap dua tahun sekali.

Kemudian untuk mengetahui pembinaan anggota Menwa melalui Diklat dapat dilihat pada tabel berikut :

**TABEL : 7**  
**PEMBINAAN ANGGOTA MENWA MELALUI DIKLAT DIKSAR**

NO	KATAGORI	F	%
1.	Mengikuti Suscalak	-	-
2.	Mengikuti Diksar	3	6,76
3.	Mengikuti Pra Diksar	42	93,33
	Junlah	45	100

Dari tabel diatas diketahui bahwa anggota Menwa yang mengikuti Diklat Diksar berjumlah 3 responden (6,776 %) sedangkan yang mengikuti Diklat Pra Diksar berjumlah 42 responden (93,33 %), dan yang mengikuti Suscalak dan Suscapin tidak ada, hal ini dikarenakan pendidikan atau Diklat tersebut dilaksanakan setiap dua tahun sekali, seleksinya sangat ketat serta syarat-syarat yang diperlukan dalam kegiatan tersebut belum terpenuhi sehingga Menwa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya belum mempunyai kesempatan. sedangkan yang sudah mengikuti Diklat tersebut diatas sebagian besar sudah tidak aktif lagi karena sudah menjadi alumni.

## 2. Pembinaan anggota Menwa dalam kegiatan apel kenegaraan.

Kegiatan apel kenegaraan adalah salah satu bentuk pembinaan yang dilakukan oleh Menwa. Untuk mengetahui kegiatan apel tersebut, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**TABEL : 8**  
**PEMBINAAN ANGGOTA MENWA DALAM KEGIATAN APEL**  
**KENEGARAAN DAN KESADARAN NASIONAL**

NO	KATAGORI	F	%
1.	Selalu mengikuti apel kenegaraan (1 - 9)	33	73,34
2.	Kadang-kadang mengikuti apel kenegaraan (1 - 3)	9	20
3.	Tidak mengikuti apel kenegaraan	3	6,66
	Junlah	45	100

Dari tabel diatas diketahui bahwa anggota menwa dalam kegiatan apel kenegaraan selama satu semester berjumlah 33 responden atau 73,34 %, hal ini dimungkinkan bahwa anggota Menwa mempunyai kesadaran dan tanggung jawab terhadap tugas kemenwaan sekaligus menunjukkan minatnya serta kewaspadaan Nasional bagi anggota Menwa, disamping itu mereka selalu mendapatkan kesempatan untuk mengikuti kegiatan tersebut.

sedangkan anggota Menwa yang kadang-kadang mengikuti apel kenegaraan dan kesadaran Nasional berjumlah 9 responden atau 20%, ini menunjukkan bahwa anggota Menwa yang kurang mempunyai tanggung jawab terhadap Menwa dikarenakan kalau diberi kesempatan untuk mengikuti kegiatan tersebut selalui diabaikan dengan alasan pakaian kurang lengkap.

Dan anggota Menwa yang tidak mengikuti apel kenegaraan dan kesadaran nasional selama satu semester berjumlah 3 responden atau 6.66 %. hal ini disebabkan anggota Menwa yang tidak mempunyai tanggungjawab dan kesadaran terhadap organisasi BEMK Mahasiswa. dan kalau diberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan tersebut tidak pernah diikuti dengan alasan tidak punya waktu senggang, dan kesibukan-kesibukannya lain yang terkait dengan masalah kuliah, padahal dalam anggota Menwa dan bertanggungjawab dan mempunyai kesadaran berusaha sebagai anggota untuk mengikuti kegiatan tersebut

3. Pembinaan Anggota Menwa Dalam Orientasi Kepengurusan

Salah satu anggota Menwa dalam orientasi kepengurusan yang dilibatkan dilingkungan Sat.Menwa IAIN Antasari Palangkaraya adalah merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap akhir kepengurusan. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL : 9  
 PEMBINAAN ANGGOTA MENWA MELALUI ORIENTASI KEPENGURUSAN  
 DILINGKUNGAN SAT.MENWA IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

NO	KATAGORI	F	%
1.	Selalu mengikuti orientasi kepengurusan.	21	46.66
2.	Kadang-kadang mengikuti orientasi.	8	17.78
3.	Tidak pernah mengikuti orientasi	6	13.33
	JUMLAH	45	100

Dari tabel diatas diketahui bahwa anggota Menwa yang selalu mengikuti orientasi kepengurusan di lingkungan Sat.Menwa berjumlah 32 responden atau 71.11 %. Ini menunjukkan bahwa anggota Menwa mempunyai kesadaran dan tanggungjawab terhadap tugas kemenwa dan sekaligus menunjukkan minatnya serta kewaspadaan terhadap organisasi Menwa.

Sedangkan anggota Menwa yang kadang-kadang mengikuti orientasi berjumlah 5 responden atau 11.78 %. Hal ini anggota Menwa yang kurang kesadaran dan tanggungjawabnya terhadap kewaspadaan sehingga kurang memperhatikan pentingnya organisasi tersebut dengan berkegiatan selalu sibuk dengan kegiatan lain.

Terdapat anggota Menwa yang tidak mengetahui sama sekali orientasi kepengurusan berjumlah 5 responden atau 11.11 %. Hal ini anggota Menwa yang tidak mempunyai tanggungjawab dan tidak tahu betapa pentingnya organisasi tersebut, dengan alasan selalu tidak mempunyai kesempatan dan tidak mau meluangkan waktunya untuk organisasi Menwa.

#### 4. Pembinaan Anggota Menwa Dalam Rangka Pertemuan Rutin.

Pertemuan rutin khusus anggota menwa adalah merupakan salah satu rangkaian dari pembinaan yang dilakukan setiap satu bulan sekali, khusus di lingkungan kampus (intern) Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Untuk mengetahui pembinaan dalam rangka pertemuan rutin tersebut yang dilakukan anggota Menwa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL : 10  
PEMBINAAN ANGGOTA MENWA DALAM PERTEMUAN RUTIN DI FAKULTAS  
TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

No	KATEGORI	F	%
1.	Selalu mengikuti pertemuan rutin	31	68,89
2.	Kadang-kadang mengikuti pertemuan rutin.	11	24,44
3.	Tidak mengikuti pertemuan rutin	3	6,67
	JUMLAH	45	100

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa anggota Menwa yang selalu mengikuti pertemuan rutin sebanyak 31 responden atau 68,89 %, berarti hasil observasi hal tersebut menunjukkan bahwa anggota Menwa menyadari betapa pentingnya pertemuan pertemuan yang selalu dilaksakan dengan didukung dengan tanggungjawab sebagai anggota Menwa.

Sedangkan anggota Menwa yang kadang-kadang mengikuti pertemuan rutin hanya 11 responden atau 24,44 %, hal ini dikarenakan anggota Menwa yang kurang menyadari pentingnya pertemuan tersebut dengan alasan lain kalau diberi undangan selalu kurang diperhatikan.

Dari anggota Menwa yang tidak mengikuti pertemuan berjumlah 3 responden atau 6.67 %. hal ini anggota Menwa kalau diberi undangan atau ditemui secara lisan tidak pernah memperhatikan atau memperdulikan. Ini disebabkan karena kurangnya perhatian dari pembina atau Danmenwa itu sendiri.

#### 5. Pembinaan anggota Menwa Dalam Kegiatan Baris-berbaris dan Senam Jasmil.

Pembinaan anggota menwa dalam kegiatan baris-berbaris dan senam jasmil adalah merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh anggota menwa setiap satu minggu sekali, dan ini selalu dilakukan di lingkungan kampus Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya. Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL : 11  
PEMBINAAN ANGGOTA MENWA DALAM KEGIATAN  
BARIS BERBARIS DAN SENAN JASMIL

NO	KATAGORI	F	%
1.	Selalu mengikuti latihan baris berbaris dan senam jasmil.	30	66,67
2.	Kadang-kadang mengikuti latihan	8	17,77
3.	Tidak mengikuti latihan.	7	15,56
	JUMLAH	45	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa anggota Menwa yang selalu mengikuti latihan baris berbaris dan senam jasmiil berjumlah 30 responden atau 66.67 %. sesuai hasil observasi hal tersebut dimungkinkan karena anggota Menwa yang mengetahui dan mengerti pentingnya kegiatan tersebut dan bermanfaat bagi dirinya sendiri.

Sedangkan anggota Menwa yang kadang-kadang mengikuti kegiatan baris-berbaris dan senam jasmiil berjumlah 8 responden atau 17.77 %. hal ini di mungkin-kan karena anggota Menwa kurang mengerti manfaat dan kegunaan kegiatan tersebut. Selain dengan alasan jarak antara tempat kegiatan dan tempat tinggal cukup jauh sehingga jarang mengikuti kegiatan tersebut.

Tan anggota Menwa yang tidak mengikuti kegiatan baris-berbaris dan senam jasmiil berjumlah 7 responden atau 15.56 %. hal ini dikarenakan anggota Menwa yang ber alasan bahwa tempat tinggal dan tempat kegiatan sangat jauh, sehingga tidak mau mengikuti kegiatan tersebut apalagi kegiatan tersebut dilaksanakan pada pagi hari. alasan untuk mengikuti kuliah, selalu terlambat.

6. Pembinaan Anggota Menwa Dalam Rangka Menjaga Ketertiban Umum.

Pembinaan anggota menwa dalam rangka untuk menjaga ketertiban umum di lingkungan kampus adalah

merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh anggota menwa setiap dilaksanakan acara wisuda, kunjungan Mentri dan pertandingan olah raga. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL : 12  
PEMBINAAN ANGGOTA MENWA DALAM KEGIATAN, PENGAMANAN  
ATAU KETERTIBAN UMUM DILINGKUNGAN KAMPUS

NO	KATEGORI	F	%
1.	Selalu menjaga keamanan dan ketertiban kampus.	36	80
2.	Kadang-kadang menjaga keamanan.	3	19,77
3.	Tidak menjaga keamanan.	1	2,22
	JUMLAH	40	100

Tabel diatas dapat diketahui bahwa anggota Menwa yang selalu menjaga keamanan dan ketertiban kampus berjumlah 36 responden atau 80 %, hal ini sesuai hasil observasi karena anggota Menwa yang mempunyai tanggungjawab dan kesadaran kepada organisasi Menwa dan selalu mematuhi instruksi dari pimpinan atau komandan dan juga didukung oleh fasilitas yang lengkap.

Sedangkan anggota Menwa yang kadang-kadang menjaga keamanan dan ketertiban kampus berjumlah 3 responden atau 19,77 %, ini dikarenakan anggota Menwa kurang mempunyai tanggungjawab dan kesadaran, dan juga fasilitas yang dimiliki tidak lengkap dan kadang-kadang

perlengkapan meminjam kepada anggota lain. inilah yang membuat alasan anggota Menwa yang kadang-kadang mengikuti kegiatan tersebut.

Dari anggota Menwa yang tidak menjaga keamanan dan ketertihan Kampus berjumlah 1 persentase atau 2,28 % hal ini anggota Menwa yang tidak mempunyai perlengkapan untuk mengikuti kegiatan tersebut.

**TABEL : 13**  
**PEROLEHAN NILAI PEMBINAAN ANGGOTA MENWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA**

No	Responden	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>4</sub>	X <sub>5</sub>	X <sub>6</sub>	Total Skor	Rata-Rata
1	01	2	3	3	2	3	3	16	2,66
2	02	2	3	3	3	3	3	17	2,83
3	03	2	2	3	3	3	3	17	2,83
4	04	2	2	2	1	1	3	12	2
5	05	2	3	3	3	3	3	17	2,83
6	06	2	3	3	3	3	3	17	2,83
7	07	2	3	3	3	3	3	17	2,83
8	08	3	3	3	3	3	2	17	2,83
9	09	2	3	2	3	3	3	16	2,66
10	10	2	3	3	3	2	3	16	2,66
11	11	2	3	3	2	3	3	16	2,66
12	12	2	3	3	3	2	3	16	2,66
13	13	2	3	3	3	2	3	16	2,66
14	14	2	3	1	3	3	3	15	2,5
15	15	2	3	2	3	3	3	16	2,66
16	16	2	2	3	2	1	3	14	2,33
17	17	2	2	3	2	3	3	15	2,5
18	18	3	3	3	3	3	3	18	3
19	19	2	3	1	3	2	2	13	2,16
20	20	2	3	3	3	1	3	15	2,5
21	21	2	3	3	3	3	3	17	2,83
22	22	2	3	2	2	3	1	13	2,16
23	23	2	3	2	3	3	2	15	2,5
24	24	2	2	3	2	1	3	13	2,16
25	25	3	2	1	3	3	2	14	2,33
26	26	2	2	3	3	3	3	16	2,66
27	27	2	2	2	3	3	3	15	2,5
28	28	2	1	1	3	3	3	13	2,16
29	29	2	3	3	1	3	3	15	2,5
30	30	2	3	3	2	3	3	16	2,66
31	31	2	3	3	2	3	2	15	2,5
32	32	2	3	3	3	1	2	14	2,33
33	33	2	1	2	3	3	3	13	2,16
34	34	2	3	3	3	3	3	17	2,83
35	35	2	3	3	3	3	3	17	2,83
36	36	2	3	3	3	1	3	15	2,5
37	37	2	3	3	3	3	3	17	2,83
38	38	2	1	3	2	2	3	13	2,16
39	39	2	3	2	3	3	3	16	2,66
40	40	2	3	1	3	3	3	15	2,5
41	41	2	3	3	3	1	2	14	2,33
42	42	2	3	3	3	3	3	17	2,83
43	43	2	3	3	3	2	3	14	2,33
44	44	2	3	3	1	3	3	15	2,5
45	45	2	3	3	3	2	2	15	2,5

Berdasarkan tabel diatas, jika diperoleh nilai rata-rata aktivitas pembinaan anggota Menwa diklasifikasikan menjadi 1,0 - 1,6 di anggap rendah, 1,7 - 2,4 dianggap sedang dan 2,5 - 3 dianggap tinggi, maka ternyata yang aktivitas pembinaan tinggi = 98,02 % dan aktivitas pembinaan sedang = 1,98 % sementara pembinaan rendah tidak ada.

Kemudian kalau dilihat dari tingkat aktivitas pembinaan anggota Menwa rata-rata yang dilakukan berada pada angka 2,83 yang berarti tinggi.

**B. KEDISIPLINAN ANGGOTA MENWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA BAIK DALAM MENGIKUTI PERKULIAHAN MAUPUN DALAM BERPAKAIAN.**

Kedisiplinan anggota Menwa adalah merupakan kepatuhan seseorang anggota Menwa dalam rangka menanamkan kebiasaan, watak, taat dan konsisten dalam ketentuan yang menjunjung pelaksanaan tata tertib yang berlaku.

Untuk mengetahui kedisiplinan anggota Menwa dapat dilihat dari bentuk kedisiplinan dalam mengikuti perkuliahan, ketertiban dalam mengikuti perkuliahan, berpakaian dalam mengikuti perkuliahan dan kedisiplinan dalam berpakaian seragam Menwa.

Kedisiplinan anggota Menwa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu :

1. Kedisiplinan anggota Menwa dalam mengiti perkuliahan.
2. Kedisiplinan anggota Menwa ketertiban mengiktuti kuliah, untuk lebih jelasnya dari tabel-tabel berikut :

TABEL : 14  
KEDISIPLINAN ANGGOTA MENWA DALAM MENGIKUTI PERKULIAHAN

NO.	KATEGORI	F	%
1.	Tepat waktu masuk dan keluar mengikuti kuliah.	23	73,34
2.	Kadang-kadang tepat waktu	11	34,44
3.	Tidak tepat waktu	1	2,22
	JUMLAH	35	100

Dari tabel diatas diketahui bahwa anggota Menwa yang selalu tepat waktu masuk dan keluar mengikuti kuliah berjumlah 23 responden atau 73,34%. Dengan hasil observasi hal ini menunjukkan bahwa anggota menwa yang tingkat disiplinnya tinggi dan selalu memperhatikan dan menghargai waktu dan tidak ada selisihnya waktu.

Sedangkan anggota Menwa yang kadang-kadang tepat waktu masuk dan keluar sewaktu mengikuti kuliah berjumlah 11 responden atau 34,44%. Hal ini disebabkan anggota Menwa yang tingkat disiplinnya rendah dan kurang menghargai waktu, sehingga sering terlambat. Hal ini dikarenakan tepat tinggal di gang kampus sangat jauh dan jangkauan Taxi sangat sulit.

Dan anggota Menwa yang tidak tepat waktu masuk dan keluar mengikuti kuliah berjumlah 1 responden atau 2,22%. Hal ini dikarenakan anggota Menwa yang tingkat disiplinnya sangat rendah dan tidak menghargai waktu. Hal ini disebabkan karena perkuliahannya sudah mencapai akhir sehingga selalu lalai dalam hal waktu.

Selanjutnya untuk mengetahui kedisiplinan anggota menwa dalam segi ketertibab dalam mengikuti kuliah, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL : 15  
KEDISIPLINAN ANGGOTA MENWA DALAM KETERIBAN MENGIKUTI KULIAH

NO.	KATEGORI	F	%
1.	Tertib dan tidak membuat keributan.	37	81,22
2.	Kadang-kadang tertib.	7	15,56
3.	Tidak tertib dan membuat keributan.	1	2,22
	JUMLAH	45	100

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa 37 orang anggota Menwa yang selalu tertib dan tidak membuat keributan atau 81,22% responden atau 81,22%. Hal ini menunjukkan bahwa disiplinnya dalam mengikuti kuliah sangat tinggi. Hal ini disebabkan karena anggota Menwa mempunyai sifat disiplin yang tinggi. Hal yang juga dapat dilihat adalah bahwa 7 orang

anggota Menwa yang kadang-kadang tertib berjumlah 7 responden atau 15,56%. Hal ini menunjukkan bahwa Menwa yang tingkat disiplinnya kadang-kadang tidak mempunyai tanggung jawab kepada Menwa. Hal ini disebabkan karena anggota Menwa kurang menghargai pengajar/dosen yang bersangkutan.

Dan anggota Menwa yang tidak tertib berjumlah 1 responden atau 2,22%. Hal ini menunjukkan bahwa disiplinnya sangat rendah dan tidak mempunyai tanggung jawab kepada Menwa. Hal ini disebabkan karena kurang mendapat teguran dari pembina atau Dammenwa.

Selanjutnya untuk melihat kedisiplinan anggota menwa dalam hal berpakaian sewaktu mengikuti kuliah dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL : 16  
KEDISIPLINAN ANGGOTA MENWA DALAM HAL  
BERPAKAIN SEWAKTU KULIAH

NO.	KATAGORI	F	%
1.	Rapi berpakaian dalam mengikuti kuliah.	30	66.67
2.	Kadang-kadang rapi.	7	15.56
3.	Tidak rapi berpakaian dalam mengikuti kuliah.	8	17.77
JUMLAH		45	100

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa anggota menwa yang selalu rapi berpakaian dalam mengikuti kuliah berjumlah 30 responden atau 66.67 %, hal ini sesuai hasil observasi langsung bahwa anggota Menwa mempunyai kesadaran dan tingkat disiplin yang tinggi dalam rapi berpakaian. Hal ini disebabkan karena anggota mempunyai tanggungjawab kepada organisasi dan memperhatikan surat keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Tahun 1993.

Jedangkan anggota Menwa yang kadang-kadang rapi berpakaian sewaktu mengikuti kuliah berjumlah 7 responden atau 15.56 %, ini menunjukkan bahwa anggota Menwa yang tingkat disiplin dalam hal berpakaian kurang. Hal kurang memperhatikan surat keputusan Dekan tahun 1993. Hal ini disebabkan karena sudah terbiasa dalam berpakaian yang kurang rapi.

Dan anggota Menwa yang tidak rapi berpakaian dalam mengikuti kuliah berjumlah 8 responden atau 17.77 %, hal ini disebabkan anggota Menwa yang tingkat disiplin dalam berpakaian sangat rendah dan kurang bertanggung jawab

terhadap Menwa, ini disebabkan karena tidak pernah membaca surat Keputusan Dekan tahun 1987 tentang masalah disiplin berpakaian dan sudah terbiasa berpakaian yang tidak rapi dan tidak disiplin.

Selanjutnya mengenai kedisiplinan anggota Menwa dalam berpakaian seragam menwa, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL : 17  
KEDISIPLINAN ANGGOTA MENWA  
DALAM BERKAIAN SERAGAM MENWA

NO	KATEGORI	Jumlah	Persentase
1.	Rapi dalam berpakaian seragam Menwa	25	61,73%
2.	Tidak rapi dalam berpakaian seragam Menwa	15	38,27%
Jumlah		40	100%

Tabel diatas dapat diketahui bahwa anggota Menwa yang selalu rapi dalam berpakaian seragam Menwa berjumlah 25 orang atau 61,73 %, hal ini sesuai dengan observasi researcher bahwa anggota Menwa yang tidak disiplin dalam berpakaian seragam

Menwa yang lengkap sehingga 35,27% atau 15 orang.

Sedangkan anggota Menwa yang kadang-kadang rapi berpakaian seragam Menwa berjumlah 16 responden atau 38,27 %, hal ini dikarenakan anggota Menwa dalam berpakaian tidak mempunyai atribut yang lengkap sehingga dalam bertugas kadang-kadang rapi dikarenakan pakaian seragam kebanyakan pinjam sama anggota yang lain.

Dan anggota Menwa yang tidak lagi berpakaian seragam menwa berjumlah 4 responden atau 6,2% s. hal ini dikarenakan anggota Menwa tidak mempunyai jabatan dan jabatan sama sekali hal ini dikarenakan tidak ada dari pekhira Menwa yang terbatas dengan itu anggota Menwa masih membutuhkan pelayan yang lengkap.

TABEL : 18  
 PEROLEHAN NILAI KEDISIPLINAN ANGGOTA MENWA  
 FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

No	Responden	Y <sub>1</sub>	Y <sub>2</sub>	Y <sub>3</sub>	Y <sub>4</sub>	Total Skor	Rata-Rata
1	01	3	3	3	3	12	3
2	02	3	3	3	3	12	3
3	03	3	2	3	2	10	2,5
4	04	3	3	3	3	12	3
5	05	1	1	2	3	7	2,7
6	06	3	3	3	3	12	3
7	07	3	2	3	2	10	2,5
8	08	3	3	3	3	12	3
9	09	3	2	3	1	9	2,25
10	10	3	3	3	3	12	3
11	11	3	3	1	3	10	2,5
12	12	3	3	3	3	12	3
13	13	2	3	3	2	10	2,5
14	14	2	3	3	2	10	2,5
15	15	3	2	3	3	11	2,75
16	16	3	3	2	2	10	2,5
17	17	3	3	1	3	10	2,5
18	18	3	3	3	2	11	2,75
19	19	2	3	3	3	11	2,75
20	20	3	2	3	2	10	2,5
21	21	3	2	3	3	11	2,75
22	22	2	3	2	3	10	2,5
23	23	3	3	3	3	12	3
24	24	3	3	3	2	11	2,75
25	25	2	3	3	2	10	2,5
26	26	2	3	3	3	11	2,75
27	27	3	2	3	3	11	2,75
28	28	3	3	2	2	10	2,5
29	29	3	3	2	2	10	2,5
30	30	3	3	1	3	10	2,5
31	31	3	3	3	1	10	2,5
32	32	2	3	3	2	10	2,5
33	33	3	3	3	1	10	2,5
34	34	3	3	3	3	12	3
35	35	3	3	1	3	10	2,5
36	36	3	3	1	2	9	2,25
37	37	3	3	3	2	11	2,75
38	38	3	3	1	3	10	2,5
39	39	3	3	2	1	9	2,25
40	40	3	3	3	2	11	2,75
41	41	3	3	1	3	10	2,5
42	42	2	3	3	3	11	2,75
43	43	2	3	2	3	10	2,5
44	44	2	3	3	3	11	2,75
45	45	2	3	1	2	8	2

Berdasarkan tabel diatas, jika persentase nilai rata-rata aktivitas kedisiplinan anggota menwa di klasifikasikan menjadi 1.0 - 1.6 = rendah 1.7 - 2.4 = sedang dan 2.5 - 3 = tinggi, maka ternyata anggota menwa yang mempunyai kedisiplinan tinggi sebanyak 9.17% dan yang mendapat nilai-f-hari sedang = 2.75% sedangkan persentase tidak ada.

Berdasarkan hal-hal di lihat dari tingkat kedisiplinan rata-rata anggota menwa berada pada angka 2.0 yang berarti tinggi.

C. PENGARUH PEMBINAAN MAHASISWA MELALUI KEGIATAN MENWA TERHADAP KEDISIPLINAN ANGGOTA MENWA PADA FAKULTAS TARRIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

... (text is very faint and partially illegible) ... perbandingan ... kedisiplinan ... anggota ...

TABEL : 19  
 PERHITUNGAN KORELASI PEMBINAAN KEDISIPLINAN ANGGOTA MENWA  
 FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALNGKRAYA

NO.	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	2	3	4	5	6
1.	16	12	192	256	144
2.	17	12	204	289	144
3.	17	10	170	289	100
4.	12	12	144	144	144
5.	17	7	119	289	49
6.	17	12	204	289	144
7.	17	10	170	289	100
8.	17	12	204	289	144
9.	16	9	144	256	81
10.	14	12	186	196	144
11.	15	10	150	225	100
12.	16	12	192	256	144
13.	16	10	160	256	100
14.	15	10	150	225	100
15.	16	11	176	256	121
16.	14	10	140	196	100
17.	15	10	150	225	100
18.	18	11	198	324	121
19.	13	11	143	169	121
20.	15	10	150	225	100
21.	17	11	187	289	121
22.	13	10	130	169	100
23.	15	12	180	225	144
24.	13	11	143	169	121
25.	14	10	140	196	100
26.	16	11	176	256	121
27.	15	11	165	225	121
28.	13	10	130	169	100
29.	15	10	150	225	100
30.	16	10	160	256	100
31.	15	10	150	225	100
32.	14	10	140	196	100
33.	13	10	130	169	100
34.	17	12	204	289	144
35.	17	10	170	289	100
36.	15	9	135	225	81
37.	17	11	187	289	121

TABLE 1

ANALYSIS OF VARIATION IN THE GROWTH OF THE BROWN ALGAE *Enteromorpha flexilis* (Wulfen) Dawson

Year	1951	1952	1953	1954	1955
1	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
2	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
3	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
4	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
5	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
6	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
7	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
8	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
9	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
10	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
11	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
12	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
13	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
14	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
15	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
16	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
17	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
18	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
19	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
20	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
21	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
22	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
23	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
24	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
25	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
26	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
27	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
28	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
29	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
30	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
31	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
32	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
33	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
34	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
35	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
36	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
37	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
38	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
39	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
40	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
41	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
42	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
43	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
44	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
45	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
46	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
47	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
48	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
49	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
50	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
51	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
52	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
53	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
54	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
55	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
56	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
57	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
58	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
59	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
60	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
61	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
62	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
63	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
64	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
65	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
66	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
67	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
68	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
69	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
70	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
71	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
72	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
73	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
74	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
75	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
76	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
77	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
78	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
79	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
80	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
81	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
82	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
83	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
84	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
85	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
86	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
87	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
88	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
89	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
90	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
91	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
92	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
93	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
94	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
95	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
96	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
97	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
98	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
99	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
100	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0

1	2	3	4	5	6
38.	13	10	138	168	100
39.	16	9	144	256	81
40.	15	11	165	225	121
41.	14	10	148	196	100
42.	17	11	187	289	121
43.	16	10	168	256	100
44.	15	11	165	225	121
45.	15	8	135	225	64
	701	471	7265	10995	4983

Selanjutnya untuk memvalidasi hipotesis tentang pengaruh perbedaan metode  $\chi^2$  terhadap tingkat keberhasilan  $\chi^2$  dengan menggunakan  $\chi^2$  test. Maka akan dilakukan uji  $\chi^2$  dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \frac{(n \cdot \sum f_{ij}^2) - (\sum f_{i.})^2 \cdot (\sum f_{.j})^2}{n \cdot \sum f_{ij} - (\sum f_{i.})^2 - (\sum f_{.j})^2}$$

$$\chi^2 = \frac{(45 \cdot 7265) - (701)^2 \cdot (471)^2}{45 \cdot 7265 - (701)^2 - (471)^2}$$

Diketahui :

- $n = 45$
- $\sum f_{i.} = 701$
- $\sum f_{.j} = 471$

$$\chi^2 = \frac{45 \cdot 7265 - (701)^2 - (471)^2}{45 \cdot 7265 - (701)^2 - (471)^2}$$

$$330425 - 330171$$

$$= \frac{\sqrt{[494775 - 491401][224335 - 221841]}}{1254}$$

$$= \frac{\sqrt{113741 \cdot 25494}}{1254}$$

$$= \frac{\sqrt{29077354}}{1254}$$

$$= \frac{5392.26}{2842.06} = 0.441$$

Dari hasil perhitungan didapat r = 0,441 kalau dilihat dengan angka indeks korelasi sebagai nilai r = 0,441 berada diantara 0,400 - 0,700 yang menunjukkan korelasi / hubungan pada kualifikasi sedang terkuat. Dengan demikian dapat dikatakan ada hubungan yang cukup antara pembinaan anggota menwa terhadap kedisiplinan anggota menwa pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Kemudian untuk mengetahui signifikansi tidaknya korelasi tersebut, maka dilanjutkan dengan rumus t hitung sebagai berikut:

$$t \text{ hit} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$\text{Jadi} =$$

$$t \text{ hit} = \frac{0,441 \sqrt{45-2}}{\sqrt{1-(0,441)^2}}$$

$$= \frac{0,441 \sqrt{43}}{\sqrt{1-0,194}}$$

$$= \frac{0,441 \cdot 6,557}{\sqrt{0,806}}$$

$$= \frac{2,891}{0,897} = 3,222$$

Dari perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai  $t \text{ hit} = 3,222$  kemudian dikonsultasikan ke  $df$  (degrees of freedom) dengan rumus :  $n - 2$  , jadi  $45 - 2 = 43$ .

Kemudian nilai tersebut dikonsultasikan ke  $t \text{ tab}$ , maka diperoleh atau diketahui signifikan atau tidak yaitu sebagai berikut:

Pada taraf signifikan 5 % = 2,02

Pada taraf signifikan 1 % = 2,71

Dengan demikian, ternyata  $t \text{ hit} = 3,222$  lebih besar dari  $t \text{ tab}$  baik pada taraf kepercayaan 95 % maupun 99 % yang berarti bahwa penelitian ini sah dan signifikan.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengaruh pembinaan mahasiswa terhadap kedisiplinan anggota menwa pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, atau semakin baik pembinaan maka semakin tinggi kedisiplinan anggota menwa Fakultas Tarbiyah Palangkaraya, digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\Sigma Y) (\Sigma X^2) - (\Sigma X) (\Sigma XY)}{n (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{n (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{471 \cdot 10995 - 701 \cdot 7365}{45 (10995) - 701^2}$$

$$= \frac{5178645 - 5162865}{494775 - 491401}$$

$$= \frac{15780}{3374} = 4,677$$

$$b = \frac{45 \cdot 7365 - 701 \cdot 471}{45 \cdot 10995 - 701^2}$$

$$= \frac{331425 - 330171}{494775 - 491401}$$

$$= \frac{1254}{3374} = 0,371$$

Dengan demikian dapat diketahui persamaan regresi linear sederhana di atas sebagai berikut:

$$Y = a + b (X)$$

$$Y = 4,677 + 0,371 (X)$$

Kemudian untuk mencari titik koordinat X dan Y adalah :

Misalkan = Y = 0, maka :

$$0 = 4,677 + 0,371 (X)$$

$$- 0,371 (X) = 4,677$$

$$X = \frac{4,677}{- 0,371} = - 4,306$$

Jadi X = - 4,306

Sedangkan untuk X, misalkan X = 0, maka :

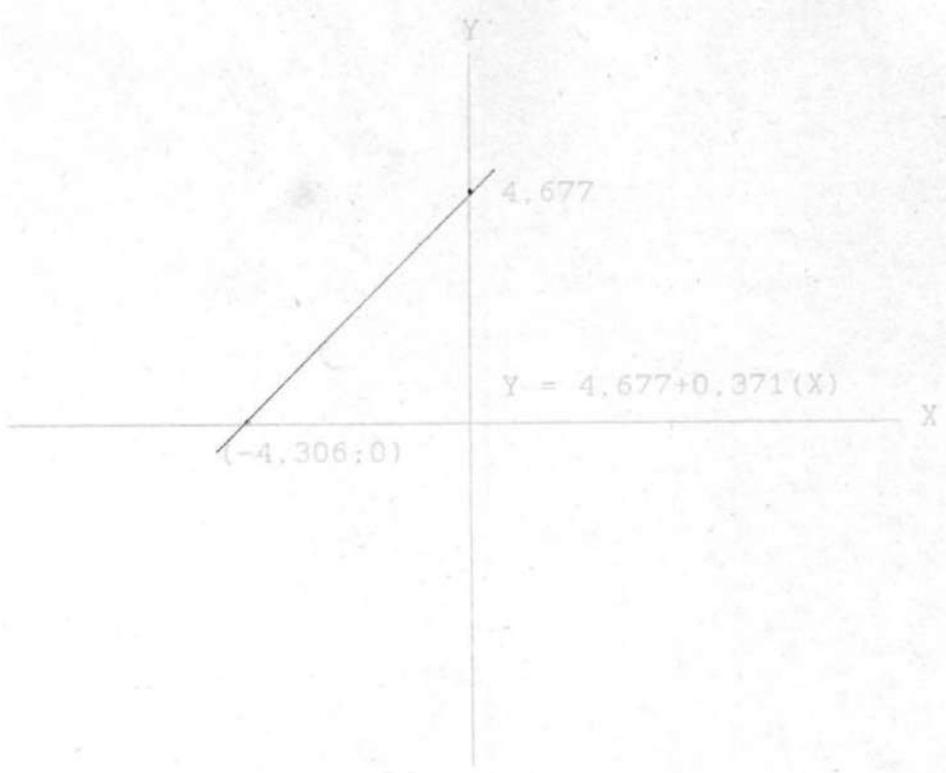
$$Y = 4,677 + 0,371 (X)$$

Menjadi Y = 4,677 + 0,371 (0)

$$Y = 4,677 + 0$$

$$Y = 4,677$$

Setelah di ketahui titik koordinat X dan Y maka hal ini dapat dilihat pada diagram panca garis regresi Y di bawah ini :



Dengan demikian maka dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu kesatuan X akan menyebabkan kenaikan Y.

BAB V  
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Pembinaan anggota menwa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya. 98.02 % memiliki pembinaan yang baik dan 1.98 % memiliki pembinaan sedang atau cukup. sedangkan rata-rata pembinaan yang mereka memiliki berada pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata skoring 2.83.
2. Tingkat kedisiplinan anggota menwa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya ialah 91.25 % mempunyai kedisiplinan tinggi dan 8.75 % mempunyai kedisiplinan sedang dan rata-rata perolehan nilai kedisiplinan skoring 2.61 atau kualifikasi tinggi.
3. Terdapat hubungan positif antara pembinaan anggota menwa terhadap kedisiplinan anggota menwa pada Fakultas IAIN Antasari Palangkaraya. dimana  $r = 0.441$  setelah dicocokkan dengan angka indeks korelasi nilai  $r$  berada di antara 0.400 - 0.700 yang berarti korelasi antara pembinaan anggota menwa terhadap kedisiplinan anggota menwa pada Fakultas Tarbiyah IAIN ANTASARI Palangkaraya. dengan  $t_{hit} = 3.222$ . setelah dikonsultasikan dengan  $t_{tab}$  pada taraf signifikasi 5 % = 2.02 dan taraf signifikasi 1 % = 2.71 berarti  $t_{hit}$  lebih besar dari  $t_{tab}$ . ini berarti bahwa penelitian ini sah dan signifikan.

4. Terhadap pengaruh antara pembinaan anggota menwa terhadap kedisiplinan anggota menwa pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, atau semakin baik pembinaan anggota menwa maka semakin tinggi kedisiplinan anggota menwa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, diman dalam regresi linier diperoleh persamaan  $Y = 4,677 + 0,371 (X)$ , yang artinya setiap kenaikan satu satuan X akan menyebabkan kenaikan Y.

#### B. Saran - Saran

Dengan memerhatikan beberapa kesimpulan di atas, maka dengan hal ini yang perlu disarankan adalah:

1. Dalam rangka lebih meningkatkan kedisiplinan anggota Menwa pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya hendaklah pembinaan terhadap anggota menwa lebih meningkat lagi, agar tercapai tingkat kedisiplinan yang lebih tinggi.
2. Kepada seluruh anggota menwa di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya agar lebih meningkatkan kedisiplinan dirinya dimanapun berada baik di kampus, di luar kampus, maupun didalam kehidupan masyarakat. Disamping itu selalu berkonsultasi dengan pimpinan Fakultas agar pembinaan terhadap menwa dapat dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, DK. (1990) Manajemen Pengajaran secara manusiawi. Jakarta Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (1993) Prosedur Penelitian; Jakarta PT. Rineka Cipta Edisi II.
- Husein, H. Muhammad, Drs. (1988/1989) Pembinaan pengembangan Generasi Muda Melalui Ajaran-Ajaran Agama. Propinsi Kalimantan Tengah, BPPBDK Agama Islam.
- Ketetapan MPR. (1993). GBHN Priode 1993 - 1999 BP dan Pusat.
- Keputusan bersama tiga Menteri. Menteri Pertahanan Keamanan, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri dalam Negeri RI Tentang. Pembinaan dan Pengembangan Menwa (Resimen Mahasiswa) Balon Bela Negara. 1994
- Kartono Kartono, DR. (1994) Pembinaan dan Kepemimpinan. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Mardalis, Dra. Metodologi Penelitian, Suatu Pendekatan Proses. Jakarta Bumi Aksara 1989.
- Mangun Harijana, A. (1994) Anak Keluarga dan Masyarakat. Yogyakarta. Kanisius.
- Munawir, Imam, EK, Drs. (tanpa tahun). Azas-Azas Kepemimpinan Dalam Islam. Surabaya. Usaha Nasional.
- Moerdani, LB . (1991) Manggaiakkan Persatuan dan Kesatuan Bangsa Pandangan dan Ucapan Jenderal TNI (Purn) LB. Moerdani 1988/1989. Jakarta. Penanggungjawab PM Parapat Pariska HRM Sumardi.
- Sobur Alex (1991) Anak Masa Depan. Bandung Angkasa.
- Salam Syamsir, H. Drs. MS. (1994) Pedoman Penulisan Skripsi. Palangkaraya Fakultas Tarbiyah.
- Sudijono Anas, Drs. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta Pt. Raja Grafindo Persada. 1994 Cetakan 4.